

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENDIDIKAN  
PROFESI AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENDETEKSI FRAUD PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK  
DI MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**N a m a** : HAQQI QONDIYAS  
**N P M** : 1605170402  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Kosentrasi** : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**M E D A N  
2020**



**JMSU**  
Juli | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN HASIL UJIAN SKRIPSI**

Panitia ujian sarjana strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengarkan, melihat, memperhatikan dan ~~menimbang~~,  
Memutuskan:

Nama : Haqqi Qondiyas  
NPM : 1605170402  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud Pada Kantor Akuntan Publik Medan

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium Dan Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji  
Penguji I : (ZULIA HANUM S.E., M.Si)  
Penguji II : (IHSAN RAMBE SE., M.Si)  
Pembimbing : (HAFSAH, SE., M.Si.)

**UMSU**  
Ketua : (HAFSAH, SE., M.Si.)  
Sekretaris : (HAFSAH, SE., M.Si.)

(H. JANURI., SE., MM., M.Si)

(ADE GUNAWAN SE., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

**NAMA LENGKAP : HAQQI QONDIYAS**  
**N.P.M : 1605170402**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : PEMERIKSAAN**  
**JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENDIDIKAN PROFESI AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUD PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK MEDAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2020

Pembimbing Skripsi

**HAFSAH, SE., M.Si.**

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

**FITRIANI SARAGIH., SE., M.SI.**

**H. JANURI., SE., MM., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Haqqi Qondiyas  
NPM : 1605170402  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesi Aud Terhadap Kemampuan Mendeteksi FRAUD (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**YANG MENYATAKAN**

  
6000  
RIBU RUPIAH  
HAQQI QONDIYAS

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesi Auditor terhadap Pendeteksian Fraud pada Kantor Akuntan Publik Di Medan**

**HAQQI QONDIYAS**

**Program Studi Akuntansi**

**Email : [gondiyashaqqi@gmail.com](mailto:gondiyashaqqi@gmail.com)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris (1) pengaruh Pengalaman kerja terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan, (2) pengaruh Pendidikan Profesi terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan dan (3) pengaruh Pengalaman dan Profesi secara simultan terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor KAP di kota Medan, tahun amatan 2020 yang berjumlah 76 Auditor dengan menggunakan sampel dengan teknik exidental sampling dimana sampel yang di ambil adalah responden yang secara kebetulan ditemui dan bersedia untuk menjadi responden penelitian sehingga diperoleh sebanyak 63 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian statistik uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa simultan Pengalaman Kerja Auditor dan Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja Auditor dan Pendidikan Profesi Auditor secara bersamaan akan mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor. Pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja Auditor secara individu berperan penting yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor. Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Profesi Auditor secara individu berperan penting yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor.

***Kata Kunci : Pengalaman kerja, Pendidikan Profesi Auditor dan Pendeteksian Fraud***

## **ABSTRACT**

### ***Effect of Work Experience and Professional Education of Auditors on Fraud Detection in Public Accounting Firms in Medan***

**HAQQI QONDIYAS**

***Accounting Study Program***

***Email: qondiyashaqqi@gmail.com***

*The purpose of this study is to empirically prove (1) the effect of work experience on Fraud Detection by KAP Auditors in Medan, (2) the influence of Professional Education on Fraud Detection by KAP Auditors in Medan and (3) the effect of Experience and Profession simultaneously on Fraud Detection by KAP Auditors in Medan city. The approach of this research is associative research, namely research to examine the effect of independent variables on the dependent variable. The population in this study is the KAP Auditor in the city of Medan, in 2020 observations which amounted to 76 Auditors using a sample with an exidental sampling technique in which the samples taken were respondents who accidentally encountered and were willing to become research respondents so as many as 63 respondents were obtained. Data analysis techniques used multiple linear regression with statistical tests of the t test, F test, and the coefficient of determination. The results of this study prove that the simultaneous work experience of auditors and professional education of auditors influences the ability to detect fraud. It can be concluded that the Auditor's Work Experience and Professional Auditor Education will simultaneously influence and enhance the Auditor's Fraud Detection ability. Partial hypothesis testing proves that the Auditor's Work Experience has a significant effect on the Fraud Detection Ability. It can be concluded that the Auditor's Work Experience individually plays an important role that can influence and enhance the Auditor's Fraud Detection ability. Auditor's Professional Education has a significant effect on the Fraud Detection Ability. It can be concluded that the Auditor Professional Education individually plays an important role that can influence and enhance the Auditor's Fraud Detection ability.*

***Keywords: Work experience, Professional Education of Auditors and Fraud Detection***

## KATA PENGANTAR



### **Assalamua'laikumWarrahmatullahWabarakatuh**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dankarunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Pengalam Kerja Dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi FRAUD Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan ”***.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan proposal/skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tuapenulis, Ayah Pangat dan dan Bunda Sumiati kedua saudara saya (Lamela yogna, dan Wisnu sela) yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Agus sani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE., M.M, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Maya Sari, SE.,M.Si. Ak selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
9. Ibu Hafсах ,SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak/IbuDosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
12. Teman-teman kelas H-Akuntansi Pagi dan kelas Konsentrasi Audit Malam yang semuanya tidak bias disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian semua.



13. Kawan-kawan pejuang skripsi (Ahmad Khairul Rizal, Aulia Febriana, Yuyun Novitasri, Bimelda) yang telah memotivasi dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian proposal/skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal/skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal/skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal/skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal/skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, April 2020

**Haqqi Qondiyas**  
1605170402

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix

### *DAFTAR GAMBAR* x

## **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Rumusan Masalah .....	9
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

2.1. Uraian Teoritis .....	11
2.1.1. Mendeteksi Fraud .....	11
2.1.1.1. Pengertian Fraud dan Kemampuan Pendeteksian Fraud	12
2.1.1.2. Faktor Kemampuan Pendeteksian Fraud .....	13
2.1.1.3. Indikator Fraud .....	14
2.1.2. Pengalaman Auditor .....	15
2.1.2.1. Pengertian Pengalaman Auditor .....	15
2.1.2.2. Indikator Pengalaman Auditor .....	16
2.1.3. Pendidikan Profesi Auditor .....	17
2.1.3.1. Pengertian Pendidikan Profesi Auditor .....	17
2.1.3.2. Indikator Pendidikan Profesi Auditor .....	19
2.1.4. Penelitian Terdahulu .....	20
2.2. Kerangka Konseptual .....	23
2.3. Hipotesis .....	25

### **BAB. III METODE PENELITIAN**

3.1. Pendekatan Penelitian .....	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3. Populasi dan Sampel .....	28
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6. Teknik Analisis Data .....	33

### ***BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN***

4.1. Hasil Penelitianta.....	39
4.1.1. Gambaran Umum Data Kuisisioner .....	39
4.1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	40
4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan ...	41
4.1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	41
4.1.2. Analisis Data .....	42
4.1.2.1. Statistik Deskriptif.....	42
4.1.2.2. Deskripsi Jawaban Responden .....	43
4.1.2.2.1. Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja Auditor.....	43
4.1.2.2.2. Jawaban Responden Variabel Pendidikan Profesi Auditor .....	44
4.1.2.2.3. Jawaban Responden Variabel Kemampuan Pendeteksian Fraud.....	45
4.1.2.3. Pengujian Asumsi Klasik .....	46
4.1.2.3.1. Uji Normalitas .....	46
4.1.2.3.2. Uji Multikolinearitas .....	48
4.1.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.1.2.4. Pengujian Hipotesis .....	50
4.1.2.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	50

4.1.2.4.2. Uji Signifikansi Simultan .....	51
4.1.2.4.3. Uji Signifikansi Parsial.....	
4.1.2.4.4. Koefesien Determinasi .....	54
4.2. Pembahasan .....	55
4.2.1. Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Pencarian Fraud .....	55
4.2.2. Pengaruh Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud.....	56
<b><i>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</i></b>	
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

***LAMPIRAN-LAMPIRAN***

## DAFTAR TABEL

Tabel 2-1. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3-1. Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3-2. KAP Yang Dijadikan Populasi.....	28
Tabel 3-3. Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3-4. Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja Auditor.....	32
Tabel 3-5. Uji Validitas Variabel Pendidikan Profesi Auditor.....	33
Tabel 3-6. Uji Validitas Variabel Kemampuan Pendeteksian Fraud.....	33
Tabel 3-7. Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4-1. Sampel dan Tingkat Pengembalian .....	39
Tabel 4-2. Responden Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4-3. Responden Menurut Umur .....	40
Tabel 4-4. Propersi Responden Menurut Kedudukan Auditor .....	41
Tabel 4-5. Propersi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4-6. Descriptife Statistics.....	42
Tabel 4-7. Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja Auditor.....	43
Tabel 4-8. Jawaban Responden Variabel Pendidikan Profesi Auditor.....	44
Tabel 4-9. Jawaban Responden Variabel Kemampuan Pendeteksian Fraud.....	45
Tabel 4-10. Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov .....	46
Tabel 4-11. Uji Multikolinieritas .....	48
Tabel 4-12. Koefisien Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4-13. Uji F.....	51
Tabel 4-14. Hasil Uji Statistik t – Hipotesis Parsial .....	52
Tabel 4-15. Koefisien Determinasi – Hipotesis .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1.	Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4-1.	Grafik Histogram .....	47
Gambar 4-2.	Kurva PP-Plots .....	48
Gambar 4-3.	Grafik Scater Plots .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Auditor memiliki peran sebagai pengontrol dan penjaga kepentingan publik terkait dengan bidang keuangan. Dalam melaksanakan peran audit, auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Auditor harus didukung dengan kompetensi yang memadai tentang teknik-teknik audit serta kompetensi lain yang mendukung. Kompetensi tersebut diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal serta melalui pengalaman dalam praktik audit. Auditor harus mampu mengumpulkan serta mengevaluasi bukti-bukti yang digunakan untuk mendukung *judgment* yang diberikan. Bukti-bukti yang dikumpulkan harus memadai sehingga dapat meyakinkan auditor dalam memberikan opini audit.

Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan dan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan menjadi lebih reliable dan kredibel, manajemen memerlukan jasa pihak ketiga yang independen yakni auditor yang memiliki persyaratan profesional yang bekerja berdasarkan pendidikan dan pengalaman yang cukup. Konsistensi dalam penyajian laporan keuangan perusahaan publik sangat penting, karena laporan keuangan tahunan perusahaan publik merupakan informasi keuangan yang dipublikasikan kepada masyarakat (investor, calon investor, kreditor dan pemakai lainnya) dan akan dianalisis untuk mendukung keputusan investasi, kredit atau lainnya. Agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik

yang ada, laporan keuangan harus memiliki konsistensi dalam penyajian.

Ketidakkonsistenan penyajian akan menyulitkan dalam penggunaan alat analisis dan bahkan hasil analisis bisa menyesatkan sehingga Laporan Keuangan perusahaan publik harus diaudit oleh auditor independen (Arens, 2010, hal 131). Standar konsistensi bukanlah suatu standar yang kaku, apabila perusahaan sekali memilih suatu metode atau prinsip akuntansi, penerapan metode dan prinsip tersebut harus konsisten. Namun demikian, perusahaan dimungkinkan untuk mengubah metode atau prinsip akuntansi yang telah dipilih dengan suatu metode atau prinsip akuntansi yang baru untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini perusahaan. Perubahan akuntansi yang mungkin terjadi adalah perubahan prinsip akuntansi, perubahan estimasi, perubahan entitas pelapor dan adanya kesalahan akuntansi.

Kesalahan akuntansi yang dimaksud meliputi kesalahan perhitungan matematis dan salah dalam menerapkan suatu prinsip akuntansi. Akun-akun yang mungkin mengalami perubahan prinsip akuntansi dan estimasi akuntansi adalah: piutang, persediaan, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, pendapatan. Perubahan terjadi karena adanya perubahan dalam metode penghapusan piutang tak tertagih, metode penentuan cadangan piutang tak tertagih dan estimasi persediaan usang, perubahan dalam metode penilaian persediaan dan estimasi persediaan usang, perubahan dalam metode penyusutan, amortisasi dan estimasi menentukan masa manfaat dan nilai sisa, serta perubahan dalam metode pengakuan pendapatan.

Adanya perubahan akun-akun selain akun-akun yang telah disebutkan diatas dan perubahan karena kesalahan akuntansi menunjukkan adanya indikasi awal ketidakbenaran dalam proses audit (pekerjaan lapangan). Ketidakbenaran



tersebut dapat disebabkan antara lain: (1) auditor dilapangan tidak menjalankan tugasnya dengan cermat dan seksama dan proses supervisi tidak berjalan dengan baik sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disusun terjadi kesalahan penghitungan matematis (2) auditor dilapangan salah dalam menginterpretasikan sebuah fakta transaksi sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disusun terjadi kesalahan dalam penerapan prinsip akuntansi (3) auditor melakukan audit berdasarkan materialitas dan sampel. Meskipun hal ini diperbolehkan oleh standar, tetapi terdapat suatu resiko tidak terdeteksinya fakta transaksi yang tidak material untuk periode yang lalu tetapi material periode berjalan sehingga saat fakta tersebut ditemukan pada periode berjalan, menuntut auditor untuk mengoreksi atau menyajikan kembali laporan keuangan periode sebelumnya (4) adanya kesengajaan dari auditor dan manajemen untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan dengan cara melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan tahun sebelumnya pada saat disajikan sebagai perbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Hal ini dimungkinkan karena laporan keuangan yang dipublikasikan dengan perbandingan dua periode. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan dua hal penting yang terkait dengan ketidakkonsistensian penyajian laporan keuangan yaitu: adanya indikasi pelanggaran standar dan ketidakbenaran dalam proses audit.

Sesuai dengan kalimat dalam laporan akuntan yang berbunyi “Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor”. Berarti bahwa pemeriksaan yang dilakukan auditor bukan dilakukan tanpa standar yang baku, melainkan pemeriksaan yang dilakukan dengan standar yang berlaku umum dalam auditing.

Dalam melakukan audit pada umumnya auditor tidak memeriksa secara keseluruhan transaksi dan bukti-bukti yang ada pada perusahaan karena akan membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar. Salah satu strategi audit yang dilakukan auditor untuk membantu penyelesaian tugas pemeriksaan dilakukan dengan cara pemeriksaan secara sampling, yaitu pemeriksaan atas pos-pos dalam laporan keuangan yang besarnya kurang dari 100%, dengan kata lain pemeriksaan secara sampling adalah pemeriksaan atas sebagian dari populasi. Sampling yang dipilih dapat membantu auditor untuk mendesain sampel yang efisien, mengukur kecukupan bukti audit, dan menilai hasil sampel. Kompetensi yang memadai dan pengalaman yang cukup diharapkan mampu menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan.

Sesuai dengan Standar Umum Pemeriksaan yang menyatakan bahwa akuntan diwajibkan untuk menggunakan dengan cermat dan seksama kemahiran profesionalnya dalam melakukan pemeriksaan. Standar ini menghendaki dilakukan pemeriksaan secara detail terhadap pekerjaan yang dilakukan manajemen/entitas dan pengawasan atas pekerjaan-pekerjaan oleh auditor lainnya yang membantu tugas pemeriksaan.

Pengetahuan khusus lain yang belum diungkap dalam penelitian auditing sebelumnya adalah mengenai penggunaan intuisi. Intuisi (*intuition*) merupakan spesies pasif representasi, yang memungkinkan sensibilitas kita untuk penginderaan. Intuisi membolehkan kita untuk mencerap relasi tertentu antar representasi yang dengannya membatasi pengetahuan empiris pada alam inderawi dengan mensyaratkan adanya penampakan ruang dan waktu. Penelitian ini menghasilkan temuan yang berhenti hanya sampai digunakannya schemata oleh

seorang ahli dalam mengorganisasi pengetahuan. Ketajaman penggunaan intuisi yang merupakan cerminan kemapanan schemata pengetahuan juga diperkirakan merupakan satu ciri seorang ahli.

Masalah keahlian menjadi sorotan penting terhadap auditor-auditor yang melakukan tugas auditnya. Skandal di dalam negeri menunjukkan pendidikan profesi auditor dan pengalaman auditor belum menunjukkan fungsi dan tanggung jawabnya secara benar. Hal ini terlihat dari akan diambilnya tindakan oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap 10 kantor Akuntan Publik yang melakukan pelanggaran, menyusul keberatan pemerintah atas sanksi berupa peringatan plus yang telah diberikan. Sepuluh Kantor Akuntan Publik tersebut diindikasikan melakukan pelanggaran berat saat mengaudit bank-bank yang dilikuidasi pada tahun 1998. Selain itu terdapat kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak bisa terdeteksi oleh akuntan publik yang menyebabkan perusahaan didenda oleh Bapepam (Sumber Majalah Solusi no.2 Vol 3. 2012, hal 4).

Fenomena yang terlihat dari masalah Fraud yang timbul yaitu maraknya skandal akuntansi yang terjadi, motifnya tidak lain pihak manajemen perusahaan melakukan mark up terhadap pendapatan dan laba perusahaan. Selain itu, banyak perusahaan yang melakukan pencatatan penjualan yang tidak wajar. Kondisi tersebut seakan diiyakan saja oleh *internal auditor*. Sementara eksternal auditornya sendiri gagal dalam mendeteksi apa yang dilakukan pihak manajemen karena minimnya pengalaman dan keahlian yang memadai, sehingga data dan informasi laporan keuangan yang keluar sangat menyesatkan investor dalam pengambilan keputusan (Sumber Majalah Solusi no.2 Vol 3. 2012, hal 3-4).

Kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan perlu dipulihkan, dan hal itu sepenuhnya tergantung pada praktek profesional yang dijalankan oleh para akuntan, terutama mereka yang membuka praktek sebagai Kantor Akuntan Publik. Dimana berbeda dengan profesi lainnya, *auditor independent* (KAP) bertanggung jawab memberikan *assurance service*. Sementara manajemen, dibantu oleh para pengacara, penasehat keuangan, dan konsultan, dalam menyajikan informasi keuangan, akuntan publik bertugas menilai apakah informasi keuangan itu dapat dipercaya atau tidak. Laku tidaknya informasi tentang kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada hasil penilaian akuntan publik. Kata “publik” yang menyertai akuntan menunjukkan bahwa otoritasnya diberikan oleh publik dan karena itu tanggung jawabnya pun kepada publik (*guarding publik interest*). Sementara itu kata “wajar tanpa pengecualian”, yang menjadi pendapat akuntan publik, mengandung makna bahwa informasi yang diauditnya layak dipercaya, tidak mengandung keragu-raguan. Karena itu, dalam menjalankan audit, akuntan publik bertanggung jawab mendeteksi kemungkinan kecurangan dan Fraud yang material (Sumber Majalah Solusi no.2 Vol 3. 2012, hal 3-4).

Fenomena kecurangan juga terlihat pada perusahaan – perusahaan nasional seperti kasus audit failure terjadi pada perusahaan Kimia Farma dan Bank Lippo (Mayangsari, 2003). Kasus pertama ada pada KAP Hasnil M Yasin Rekan dimana Hasnil melakoni rekayasa atau korupsi pajak di Kabupaten Simalungun dan Langkat. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20 persen dari Rp 5,9 yaitu Rp 1,19 miliar. Penetapan honorarium sebesar 20 persen dari kompensasi atau restitusi pajak dinilai

bertentangan dengan Pasal 28 ayat (7) Keppres No 18 Tahun 2000 (sumber:tribunnews.com/2018).

Selanjutnya fenomena terjadi pada KAP Tarmizi Achmad dimana audit yang dilakukan tidak berdasar standar pemeriksaan/audit, sehingga bertentangan dengan Undang-Undang RI No.15 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik. Kapasitas auditor Kantor Akuntak Publik Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang, yang kesaksiannya telah didengarkan di persidangan, juga dipertanyakan. Sebab, tidak ada yang membuktikan Hernold Ferry Makawimbang adalah lulusan pendidikan akuntansi (sumber: medanbisnisdaily.com/news/read/2017).

Kasus pada Pemerintahan terjadi pada Gubernur selanjutnya yaitu Gatot Pujo Nugroho yang dinyatakan Hakim terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi pada penyaluran dana bantuan sosial (Bansos) dan hibah Pemerintah Pemprovsu tahun anggaran 2012 dan 2013. Selain itu Komisi Pemberantasan korupsi (KPK) juga menetapkan 14 anggota DPRD Sumatera utara periode 2009 – 2014 dan atau 2014 – 2019 sebagai tersangka kasus dugaan suap menerima hadiah atau janji dari mantan Gubernur Sumatera Utara Gatot Pujo Nugroho. (sumber : tempo, 2016).

Kasus berikutnya terjadi pada walikota Medan Dzulmi Eldin 2013 – 2019. Dalam kasus ini, KPK menetapkan walikota non aktif Medan Tengku Dzulmi Eldin (TDE) sebagai tersangka kasus dugaan suap terkait dengan proyek dan jabatan di lingkungan Pemerintahan kota Medan tahun anggaran 2019. (sumber :liputan6.com, 2019).

Berdasarkan kasus-kasus tersebut bisa kita lihat, masih banyak kecurangan-kecurangan yang terjadi, bisa kesalahan dari pihak perusahaan maupun pihak pemeriksa. Auditor sebagai pemberi jasa harus mengikuti syarat maupun ketentuan yang berlaku, semua sudah diatur. Dan juga dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya. Noviyani dan Bandi (2012) yang meneliti tentang pengaruh pengalaman dan pelatihan terhadap struktur pengetahuan auditor tentang Fraud. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap pengetahuan auditor tentang jenis-jenis Fraud sedangkan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan auditor tentang jenis-jenis Fraud. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **Pengaruh Pengalaman kerja dan Pendidikan Profesi Auditor terhadap Pendeteksian Fraud pada Kantor Akuntan Publik Di Medan”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Setelah dijabarkan konsep masalah penelitian dalam uraian latar belakang masalah penelitian maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Adanya kasus yang menimpa Kepala Daerah Gubernur dan Walikota mengidentifikasikan adanya gejala fraud yang terjadi di kota medan.
2. Adanya auditor yang tidak mematuhi prinsip-prinsip audit yaitu tanggung jawab, integritas, obyektivitas dan prinsip standar teknis menunjukkan minimnya pengalaman auditor dalam melakukan pendeteksian fraud.

3. Adanya auditor yang tidak memiliki pendidikan Akuntansi menunjukkan pendidikan profesi auditor tidak terlaksana dengan baik yang berdampak pada pendeteksian fraud.
4. Kasus penyuaipan auditor menunjukkan pengalaman auditor yang tidak baik dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor untuk mengungkap fraud.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan?
2. Apakah Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan?
3. Apakah Pengalaman dan Pendidikan Profesi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan?

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman kerja terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Profesi Auditor terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman dan Pendidikan Profesi Auditor secara simultan terhadap Pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan.

### **Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

:

1. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pemahaman penulis mengenai pengaruh pengalaman dan pendidikan profesi terhadap pendeteksian Fraud yang dimiliki auditor.
2. Bagi pihak lain, penulis berharap penelitian ini dapat sebagai referensi bagi mereka yang berminat mempelajari tentang pengaruh pengalaman dan pendidikan profesi terhadap pendeteksian Fraud yang dimiliki auditor.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1.Uraian Teori**

##### **2.1.1. Mendeteksi Fraud**

###### **2.1.1.1. Pengertian Fraud dan Kemampuan Pendeteksian Fraud**

Pengetahuan mengenai Fraud diperlukan dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam standar pekerjaan lapangan. Pengetahuan juga diperlukan sehubungan dengan telah dirumuskannya bentuk laporan audit standar. Sehubungan dengan hal tersebut auditor memiliki tanggung jawab untuk mendeteksi Fraud dan ketidak beresan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam standar Profesional Akuntan Publik/SPAP (2014:316.2&3) memberikan definisi tentang Fraud dan ketidak beresan sebagai berikut ini :

Fraud (*error*) berarti salah saji (*misstatement*) atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang tidak disengaja. Fraud dapat berupa hal-hal berikut ini.

- a. Fraud dalam pengumpulan atau pengolahan data akuntansi yang dipakai sebagai dasar pembuatan laporan keuangan.
- b. Estimasi akuntansi salah yang timbul sebagai akibat dari kekhilafan atau penafsiran salah terhadap prinsip akuntansi yang menyangkut jumlah, klasifikasi, cara penyajian atau pengungkapan

Sularso dan Ainun (2009:36);

- a. Auditor harus menentukan resiko bahwa suatu Fraud dan ketidakberesan kemungkinan menyebabkan laporan pemeriksaan atas laporan keuangan berisi salah saji material.
- b. Auditor harus memahami karakteristik Fraud dan ketidakberesan agar bisa menentukan resiko salah saji laporan keuangan.

Kranacher, Riley, dan Wells (2011:33) mengatakan kemampuan deteksi kecurangan mengacu pada proses menemukan bukti kecurangan yang dapat dicapai melalui rancangan internal kontrol yang baik, pengawasan, pemantauan dan aktif mencari bukti kecurangan.

Anggriawan (2014), kemampuan mendeteksi kecurangan adalah upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindak kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak pelaku kecurangan.

Anggriawan (2014:105) juga menambahkan dalam pendeteksian kecurangan, sebagian besar bukti-bukti kecurangan merupakan bukti-bukti yang sifatnya tidak langsung

#### **2.1.1.2. Faktor – Faktor Kemampuan Pendeteksian Fraud**

Seorang auditor yang melaksanakan tugas pendeteksian dituntut untuk memiliki kecakapan dan keterampilan khususnya dalam bidang forensik dan investigatif. Menurut Tuanakotta (2012, hal 351) mengatakan, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud, yaitu :

##### **Skeptisisme Profesional**

Standar pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) 01 paragraf 27 (2007) menyatakan bahwa dalam melaksanakan pembuatan laporan hasil pemeriksaan, auditor harus menggunakan kemahiran profesionalnya seperti keahlian dari jenjang pendidikan profesi yang memadai. Kemudian dilanjutkan dengan SPKN 01 paragraf 30 (2007) yang mewajibkan auditor memiliki sikap skeptisisme profesional. Sikap skeptisisme profesional digunakan auditor ketika melaksanakan pengumpulan bukti audit dan evaluasi kecukupan bukti audit. Sikap ini bukan

berarti menuntun auditor untuk bersikap tidak percaya dan menganggap auditan berlaku tidak jujur pada saat pengumpulan dan evaluasi bukti. Tetapi sikap ini ditunjukkan dengan sikap auditor yang tidak mudah merasa puas dan cukup dengan bukti yang kurang meyakinkan yang diberikan oleh manajemen

### **Independensi Auditor**

Standar Audit APIP Sesi 2100 yang dikutip dari PERMENPAN Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 mewajibkan auditor APIP untuk memiliki sikap independensi agar objektif dalam pelaksanaan tugas pemeriksaan. Independen artinya tidak mudah dipengaruhi karena auditor melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Sikap independensi ditunjukkan dengan sikap bebas dari gangguan pribadi, ekstern, dan organisasi yang diperkirakan dapat mempengaruhi keputusannya terkait hasil pemeriksaan (SPKN BPK-RI, 2007).

### **Pengalaman Auditor**

Pengalaman auditor yang berasal dari pelatihan audit kecurangan dilaksanakan supaya auditor dapat memahami, menjelaskan, menguraikan, menjabarkan, dan mengimplementasikan teknik dan metode investigatif secara menyeluruh. Selain itu, pelatihan diberikan untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam melaksanakan tugasnya mendeteksi kecurangan. Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai. Melalui pelatihan teknis audit kecurangan, auditor akan mempelajari, dan memahami ketentuan baru, metodologi baru, teknik audit investigatif yang baru dalam mengungkapkan kasus kecurangan.

### **2.1.1.3. Indikator Fraud**

Pengetahuan Auditor tentang Fraud diawali dari perolehan informasi dibangku kuliah melalui buku dan perkuliahan auditing. Pengetahuan auditor akan semakin dalam bila seorang akuntan bekerja sebagai auditor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pengetahuan auditor melalui pengalaman audit, diskusi mengenai audit, seminar-seminar, pengawasan dan review pekerjaan oleh auditor pengawasan, program pelatihan, tindak lanjut, program pemeriksaan dan penggunaan pedoman audit.

Noviyani dan Bandi (2012) mengatakan kemampuan mendeteksi Fraud auditor di indikator oleh :

1. Fraud dalam suatu organisasi badan usaha
2. Fraud dalam system otorisasi dan prosedur pencatatan
3. Kemungkinan terjadinya praktik yang tidak sehat

Pihak yang melakukan audit atas laporan keuangan adalah auditor. Auditor akan melaksanakan audit menurut ketentuan yang ada pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Profesi Akuntan Publik. Standar auditing yang ada meliputi (1) standar umum, (2) standar pekerjaan lapangan dan (3) standar pelaporan. Standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Standar pekerjaan lapangan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik dalam melakukan pekerjaan lapangan. Standar pelaporan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik dalam melakukan pelaporan (IAI, 2014).

## **2.1.2. Pengalaman Auditor**

### **2.1.2.1. Pengertian Pengalaman Auditor**

Pengaruh pengalaman terhadap pengetahuan sangatlah penting diperlukan dalam rangka kewajiban seorang pemeriksa terhadap tugasnya untuk memenuhi standar umum audit. Pengetahuan seorang auditor dimulai dengan pendidikan formal, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:26) “Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya”. Pengalaman audit adalah pengalaman yang diperoleh auditor selama melakukan proses audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani (Suraida, 2015). Pengalaman menjadi indikator penting bagi kualifikasi profesional seorang auditor (AU Seksi 110 paragraf 04).

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek (Knoers & Haditono, 2013).

Mulyadi (2012:24) mendefinisikan bahwa “Pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi”. Sedangkan Ashton (2013) mengatakan “Pengalaman auditor merupakan kemampuan yang dimiliki auditor atau akuntan pemeriksa untuk belajar dari kejadian-kejadian masalah yang berkaitan dengan seluk-beluk audit atau

pemeriksaan”. Suraida (2013) mengatakan “pengalaman auditor dapat diartikan sebagai pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Pengalaman akan membentuk seorang Akuntan Publik menjadi terbiasa dengan situasi dan keadaan dalam setiap penugasan”.

Herliansyah dan Ilyas (2014) mengatakan bahwa “pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik sehingga faktor pengalaman sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh izin menjadi akuntan publik”.

Menurut Suwarta (2014), berdasarkan penelitian bahwa pengalaman audit dapat mengurangi efek kekinian pada pertimbangan auditor. Hal itu sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa auditor yang lebih berpengalaman tidak sensitif terhadap tipe bukti tertentu, dalam hal ini bukti yang bersifat negatif atau positif. Pengalaman auditor mampu untuk memetakan informasi sehingga tidak terjebak oleh urutan informasi yang diterimanya.

#### **2.1.2.2. Indikator Pengalaman Auditor**

Pengalaman seorang auditor tidak dapat digambarkan secara nyata namun dapat dijelaskan dari pengukuran pengalaman tersebut. Fakhri Hilmi (2011) menjelaskan indikator pengalaman auditor yaitu :

1. Lamanya bekerja
2. Intensitas tugas dan pengembangan karir
3. membuat keputusan
4. pembelajaran dari pengalaman orang lain

Wardoyo dan Seruni (2011) mengatakan pengalaman auditor di indikator oleh :

1. Lamanya bekerja di kantor Akuntan Publik
2. Sering tidaknya melakukan tugas audit
3. Jenis pelaksanaan tugas audit yang biasa dihadapi auditor.
4. Tingkat *familiarity* auditor dengan aktivitas klien
5. Pendidikan formal dan berkelanjutan

Menurut Mulyadi (2012:25):

Jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik maka pengalaman yang harus diperoleh adalah :

- 1) ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman.
- 2) Di samping itu, pelatihan teknis yang cukup mempunyai arti pula bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha dan profesinya, agar akuntan yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya dapat segera menjalani pelatihan teknis dalam profesinya,
- 3) pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan publik.

### **2.1.3. Pendidikan Profesi Auditor**

#### **2.1.3.1. Pengertian Pendidikan Profesi Auditor**

Seorang auditor harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Auditor harus yakin bahwa latar belakang pendidikan dan kompetensi teknis auditor memadai untuk pekerjaan audit yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, seorang auditor wajib menciptakan kinerja yang memadai tentang pendidikan dan pengalaman dalam mengisi posisi auditor di lingkungan kerjanya.

Menurut Sumarsono (2011, hal 53) pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Menurut Institut Akuntan publik Indonesia (IAPI, no 1 pasal 1 butir 2 tahun 2014 menyatakan bahwa :

Pendidikan profesi merupakan syarat mutlak bagi seorang auditor yang melewati tahapan ujian kompetensi. Ujian profesi Akuntan adalah suatu kegiatan sertifikasi kompetensi profesional yang diwujudkan dalam penerbitan sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat tanda lulus ujian profesi Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh Institut berdasarkan ketentuan yang berlaku yang bertujuan untuk mendapatkan Anggota yang memiliki kualifikasi profesional untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Publik atau peran pada bidang lain yang relevan.

Pengertian Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar auditor semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar. Biasanya pendidikan merujuk pada pengembangan keterampilan bekerja yang dapat digunakan dengan segera.



### **2.1.3.2. Indikator Pendidikan Profesi Auditor**

Secara umum pendidikan profesi bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada auditor dalam meningkatkan kecakapan dan keterampilan mereka, terutama dalam bidang-bidang yang berhubungan dengan kepemimpinan atau manajerial yang diperlukan dalam melaksanakan audit. Untuk itu sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa IAPI telah mengeluarkan peraturan tentang kompetensi pendidikan profesi audit maka indikator – indikator pendidikan profesi tersebut haruslah terpenuhi.

Adapun indikator pendidikan profesi menurut IAPI (pasal 2 butir 2 sampai 4 tahun 2016) adalah sebagai berikut :

- a. Ujian Tingkat Dasar meliputi :
  - 1) Pengantar auditing dan asuransi
  - 2) Akuntansi dan pelaporan keuangan
  - 3) Pengantar ekonomi makro dan mikro
  - 4) Pengantar manajemen, perpajakan dan hukum bisnis
  - 5) Akuntansi biaya, manajemen keuangan dan sistem informasi
- b. Ujian Tingkat Profesional meliputi :
  - 1) Audit, asuransi dan etika profesi
  - 2) Akuntansi dan pelaporan keuangan lanjutan
  - 3) Akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan teknologi informasi
  - 4) Strategi bisnis dan perpajakan lanjutan
  - 5) Manajemen risiko, tata kelola dan pengendalian intern
- c. Ujian Tingkat Lanjutan meliputi satu mata kuliah auditing dan asuransi lanjutan

Berdasarkan indikator pendidikan profesi tersebut maka dapat dipastikan bahwa seorang auditor haruslah memenuhi kriteria kompetensi dasar, profesional dan lanjutan guna mencapai keahlian dalam mengaudit.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan pasal 2 dan 3, bahwa pendidikan profesi bertujuan agar:

1. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara operasional dengan didasari

kepribadian etika pegawai negeri sipil sesuai dengan kebutuhan instansi.

2. Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Memantapkan sikap dan semangat kepribadian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, pemberdayaan masyarakat.

Diklat diarahkan untuk menyiapkan tenaga ahli agar memenuhi persyaratan jabatan yang ditentukan dalam kebutuhan organisasi termasuk pengadaan kader pimpinan dan staf.

#### 2.1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini di dasari oleh beberapa temuan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah pendeteksian Fraud. Beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki hasil yang beragam. Berikut ini adalah tinjauan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Digunakan	Kesimpulan	Sumber
1	Noviyani dan Bandi (2012)	Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Fraud	pengalaman, pelatihan dan pengetahuan auditor tentang Fraud	Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap pengetahuan auditor tentang jenis-jenis Fraud sedangkan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan auditor tentang jenis-jenis Fraud. Berdasarkan hasil penelitian ini maka timpul ketertarikan peneliti untuk menguji kembali	Jurnal FE Univ. Negeri Semarang g Vpl.3 No.4

				hasil penelitian terdahulu dengan mengeksploitasi variabel tambahan yang diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik lagi	
2	Caecilia Sri Haryanti (2013)	Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Auditor Terhadap Struktur Pengetahuan Tentang Fraud Auditor	pengalaman, pelatihan dan pengetahuan auditor tentang Fraud	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengalaman dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan tentang Fraud auditor	Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi & Bisnis Vol.1 No.1
3	Marcellin Widiyastut dan Sugeng Pamudji (2009)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)	Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)	Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ( <i>fraud</i> ).	Jurnal FE Univ. Diponegoro Semarang Vol..5. No.2
4	Hafifah Nasution dan Fitriany (2014)	Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Auditor dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Beban Kerja, Pengalaman Auditor dan Tipe Kepribadian, Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Hasil pengujian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap peningkatan kemampuan auditor dalam mendeteksi gejala-gejala kecurangan, sedangkan pengalaman audit dan skeptisme profesional terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan auditor mendeteksi gejala-gejala kecurangan. Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam peningkatan kemampuan mendeteksi antara auditor dengan tipe kepribadian kombinasi ST dan NT dan auditor dengan tipe	Jurnal Universitas Indonesia Vol.4 No.17

					kepribadian lainnya
5	Eko Ferry Anggriawan (2014)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	Pengalaman, skeptisme profesional, tekanan waktu, kemampuan auditor dan fraud	Hasil penelitiannya pengalaman auditor belum cukup karena ada beberapa strategi yang belum dipelajari oleh auditor yang kurang berpengalaman. Pengalaman auditor mempengaruhi kemampuan mendeteksi Fraud	The Journal Nominal Volume III No 2 101 - 116
6	Thompson S.H. Teo and Joo Eng Lee Partridge (2013)	Effects of error factors and prior incremental practice on spreadsheet error detection: an experimental study	Effects of error factors, prior incremental practice and error detection	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan untuk mendeteksi berbagai jenis kesalahan tampaknya tergantung pada jenis dan keunggulan kesalahan serta praktik tambahan sebelumnya dengan deteksi kesalahan spreadsheet.	J.E. Lee-Partridge / Omega 29-445-456
7	Anna Retno Widayanti (2013)	Analisis keahlian auditor BPK-RI menuju pelaksanaan Fraud Auditing	keahlian auditor dan Fraud auditing	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan keahlian audit sebagai auditor antara auditor yang bekerja pada sektor APBN, APBD/ BUMD, dan BUMN.	Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol.6 No.21
8	Sinaga (2012)	Peranan keahlian internal audit dalam mencegah dan mendeteksi Fraud	keahlian auditor dan Fraud auditing	Komponen keahlian yang diteliti oleh peneliti memiliki pengaruh yang signifikan bagi internal audit dalam mencegah dan mendeteksi Fraud	Jurnal FE.Undip Semarang Vol.3 No.4
9	Eka putri pertiwi (2010)	Analisis pengaruh komponen keahlian internal auditor terhadap pendeteksian Fraud	komponen keahlian internal auditor dan pendeteksian Fraud	Beberapa komponen keahlian yang diteliti dalam penelitian ini seluruhnya berpengaruh positif dan nyata terhadap pendeteksian maupun pencegahan kekliruan	Jurnal FE UIN Vol.2 No.5
10	Hartoko (2012)	Pengaruh pengalaman pada struktur pengetahuan auditor tentang Fraud	pengalaman dan Fraud	Pengalaman auditor berpengaruh terhadap Fraud yang terjadi	Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol.4 No.11
11	Fakhrur Arifin Nasution, 2019	<i>Pengaruh Kecerdasan</i>		Pengaruh kecerdasan	Jurnal Riset

		<i>Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU.</i>	<i>Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi</i>	emosional dan kepercayaan diri terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa UMSU baik secara parsial maupun bersama-sama (simultan).	Akuntansi Dan Bisnis Vol. 9 No. 2/ September 2009
12	Maya Sari, (2013)	<i>Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan.</i>	penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja dan minat	Secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik Secara parsial pada penelitian ini menemukan variabel Pengakuan Profesional ( $X_3$ ) dan variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik	Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol 13 No . 2 / September 2013

## 2.2. Kerangka Konseptual

Fraud ditemukan melalui sumber dari Fraud tersebut yang bersumber dari individu atau departemen tempat Fraud terjadi. Karakteristik lainnya, dihubungkan dengan alasan sebab musabab saat Fraud terjadi adalah prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mendeteksi Fraud tersebut. Seorang auditor diuntut untuk dapat mendeteksi Fraud yang terjadi atas laporan keuangan yang diperiksanya, untuk itu pengalaman dan keahlian sangat diperlukan bagi seorang auditor.

Pendidikan Profesi Auditor sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Auditor yang ahli adalah auditor yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan

kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggungjawabnya dengan kriterianya auditor harus mempunyai tingkat pendidikan formal minimal Starata Satu (S1) atau yang setara; memiliki kompetensi di bidang *auditing*, akuntansi, administrasi pemerintahan dan komunikasi; dan telah mempunyai sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA); serta mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan (*continuing professional education*).

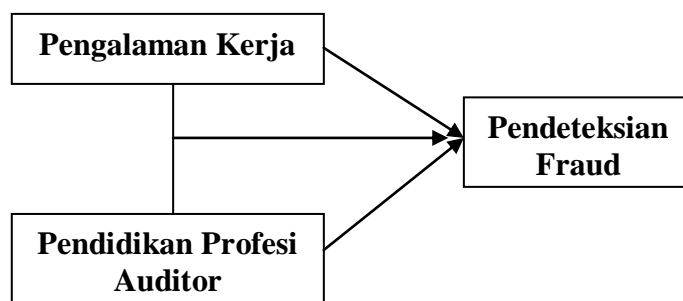
Pengaruh pengalaman sangat penting diperlukan dalam rangka kewajiban seorang pemeriksa terhadap tugasnya untuk memenuhi standar umum audit. Pengetahuan seorang auditor dimulai dengan pendidikan formal, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Seseorang dengan pengalaman lebih pada suatu bidang tertentu mempunyai lebih banyak item disimpan dalam ingatannya. Pengalaman seorang auditor berpengaruh pada struktur pengetahuan auditor tentang jenis-jenis Fraud yang berbeda yang diketahuinya.

Menurut (Hartoko, 2012), berdasarkan penelitian bahwa pengalaman audit dapat mengurangi efek kekinian pada pertimbangan auditor. Sesuai dengan teori Bouwman dan Bradley (1997) yang menyatakan bahwa auditor yang lebih berpengalaman tidak sensitif terhadap tipe bukti tertentu, dalam hal bukti yang bersifat negatif atau positif. Pengalaman auditor mampu untuk memetakan informasi sehingga tidak terjebak oleh urutan informasi yang diterimanya. Dikatakan bahwa mekanisme telaah dapat mengurangi besaran bias, karena efek kekinian pada kasus evaluasi pada pengendalian intern perusahaan berkurang dibandingkan dengan tanpa metode telaah. Mekanisme telaah yang dilakukan

secara kelompok juga dapat mengurangi besaran bias, karena efek kekinian pada kasus penilaian kelangsungan hidup perusahaan. Hartoko (2012) menandakan, hasil penelitian itu memiliki manfaat bagi praktik audit yang sudah seharusnya kantor akuntan menekankan pada aspek telaah kepada setiap staf auditor, sehingga pertimbangan yang dibuatnya bisa bebas dari faktor urutan bukti.

Sularso dan Na'im (2009) menjelaskan berdasarkan penelitian yang dilaksanakan terhadap Kantor Akuntan Publik di Solo dan Jakarta menarik kesimpulan bahwa penggunaan banyaknya tahun pengalaman untuk akuntan pemeriksaan sebagai satu-satunya ukuran keahlian adalah kurang tepat. Keahlian audit merupakan suatu kemampuan untuk mengetahui Fraud yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi auditor.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat digambarkan dalam kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

### 2.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan.

2. Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh terhadap pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan.
3. Pengalaman kerja dan Pendidikan Profesi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap pendeteksian Fraud oleh Auditor KAP di kota Medan.



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berdimensi hubungan kausal (*causal effect*), yaitu suatu penelitian dilakukan terhadap fakta – fakta untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian pembuktian fenomena pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan profesi terhadap mendeteksi Fraud. Analisis dilakukan dengan pendekatan regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

**3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Medan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini direncanakan di mulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan April 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1 :

**Tabel III-1. Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul dan persiapan bahan materi	■	■														
2	Penyusunan proposal dan Bimbingan			■	■	■											
3	Seminar proposal (Kolokium)						■										
4	Analisis Hasil Penelitian							■	■	■	■						
5	Bimbingan Skripsi										■	■	■	■			
6	Sidang														■		

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Sugiyono (2012, hal 35) : “Populasi (*population*) adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang terdapat pada KAP di Medan yang berjumlah 76 orang. Berikut ini adalah KAP yang dijadikan objek penelitian.

**Tabel 3.2**  
**KAP Yang Dijadikan Populasi**

NO	NAMA KAP	ALAMAT	JUMLAH AUDITOR
1	KAP Drs. BIASA SITEPU	Jl. Teuku Umar No.73	4 Orang
2	KAP CHATIM, ATJENG, SUGENG & REKAN (CABANG)	Jl. Sunggal No.173 / 139 A	4 Orang
3	KAP ERWIN, ZIKRI & TOGAR	Jl. Djamin Ginting	5 Orang
4	KAP FACHRUDIN & MAHYUDDIN	Jl. Kol. Sugiono No.11 A	4 Orang
5	KAP HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA (CABANG)	Jl. Palang Merah No.40	5 Orang
6	KAP JOACHIM SULISTYO & REKAN	Jl. S. Parman No.56	10 Orang
7	KAP Drs KATIO & REKAN	Jl. Sei Musi No.31	3 Orang
8	KAP Dra MELINA PANGARIBUAN	Jl. Balam	3 Orang
9	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN (CABANG)	Jl. Sei Silau Blok B / Heian No.23	4 Orang
10	KAP Drs. SYAMSUL BAHRI, MM, Ak & REKAN	Jl. Setia Budi	3 Orang
11	KAP DORKAS ROSMIATY, SE	Jl. Gajah Mada (d/a Jl. Rukun) No. 21	5 Orang
12	KAP EDWARD L. TOBING	Jl. Perhutut Blok AB	2 Orang
13	KAP Drs Hadiawan	Jl. Surakarta No. 2 H Medan	5 Orang
14	KAP SABAR SETIA	Jl. Sei Mencirim No. 12	4 Orang
15	KAP Drs. SELAMAT SINURAYA & REKAN	Jl. Stasiun Kereta Api No.3 A	2 Orang
16	KAP Drs. SYAHRUN BATUBARA	Jl. Sisingamangaraja No.253 A	4 Orang
17	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	Jl. S. Parman No. 56	4 Orang
18	KAP Drs. TARMIZI TAHER	Jl. STM Gang Arifin No.28 A	5 Orang
19	KAP LIASTA, NIRWAN, SYAFRUDDIN & REKAN	Jl. Balam Green Balam House	5 Orang
Jumlah			76 Orang

### **3.3.2. Sampel**

Sugiyono (2012, hal 73), “Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Pada metode ini, peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu. Hal ini disebabkan sampel auditor tidak dapat ditentukan secara pasti dapat diterima atau bersedia menjadi responden. Setelah Dilakukan penyebaran kuisisioner maka sampel yang diperoleh ada sebanyak 63 responden.

### **3.4. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini terdiri dari:

#### **3.4.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2012 hal 34). Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendeteksian Fraud (*error*) berarti salah saji (*misstatement*) atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang tidak disengaja (SPAP, 2014:316.2&3).

#### **3.4.2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2012 hal 34). Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a) Variabel Pengalaman

Variabel pengalaman auditor merupakan kemampuan yang dimiliki auditor atau akuntan pemeriksa untuk belajar dari kejadian-kejadian masalah yang berkaitan dengan seluk-beluk audit atau pemeriksaan (Ashton, 2013).

b) Variabel Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi merupakan syarat mutlak bagi seorang auditor yang melewati tahapan ujian kompetensi. Ujian profesi Akuntan adalah suatu kegiatan sertifikasi kompetensi profesional yang diwujudkan dalam penerbitan sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat tanda lulus ujian profesi Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh Institut berdasarkan ketentuan yang berlaku yang bertujuan untuk mendapatkan Anggota yang memiliki kualifikasi profesional untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Publik atau peran pada bidang lain yang relevan. (IAPI, no 1 pasal 1 butir 2 tahun 2016

Berikut ini adalah ringkasan definisi operasional dan pengukuran variabel.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Sub Indikator	Skala
1	Pengalaman (X1) (Sumber : Fakhri Hilmi, 2011)	Pengalaman auditor merupakan kemampuan yang dimiliki auditor atau akuntan pemeriksa untuk belajar dari kejadian-kejadian masalah yang berkaitan dengan seluk-beluk audit atau pemeriksaan	1. Lamanya bekerja  2. Intensitas tugas dan pengembangan karir  3. Kemampuan kerja  4. Membuat keputusan  5. Pembelajaran dari pengalaman orang lain.	a. lamanya bekerja sebagai auditor b. Lamanya membuka jasa audit.  a. Dapat mengembangkan karir b. Seringnya melakukan tugas audit  a. Mampu mengetahui Fraud dan kecurangan b. Mampu mengatasi permasalahan  a. Mampu membuat keputusan b. Keputusan dapat dipertanggungjawabkan  a. Mempelajari pengalaman auditor lain b. Peningkatan kompetensi auditor dari pengalaman auditor lain.	Interval

2	Pendidikan Profesi (X2) (sumber, IAPI, 2016)	Pendidikan profesi merupakan syarat mutlak bagi seorang auditor yang melewati tahapan ujian kompetensi. Ujian profesi Akuntan adalah suatu kegiatan sertifikasi kompetensi profesional yang diwujudkan dalam penerbitan sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat tanda lulus ujian profesi Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh Institut berdasarkan ketentuan yang berlaku yang bertujuan untuk mendapatkan Anggota yang memiliki kualifikasi profesional untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Publik atau peran pada bidang lain yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ujian Tingkat Dasar</li> <li>2. Ujian Tingkat Profesional</li> <li>3. Ujian Tingkat Lanjutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengantar auditing dan asurans</li> <li>b. Akuntansi dan pelaporan keuangan</li> <li>c. Pengantar ekonomi makro dan mikro</li> <li>d. Pengantar manajemen, perpajakan dan hukum bisnis</li> <li>e. Akuntansi biaya, manajemen keuangan dan sistem informasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Audit, asurans dan etika profesi</li> <li>b. Akuntansi dan pelaporan keuangan lanjutan</li> <li>c. Akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan teknologi informasi</li> <li>d. Strategi bisnis dan perpajakan lanjutan</li> <li>e. Manajemen risiko, tata kelola dan pengendalian intern</li> </ol> <p>Auditing dan asurans lanjutan</p>	Interval
4	Fraud (Y) (Sumber, Sahat 2009)	Fraud ( <i>error</i> ) berarti salah saji ( <i>misstatement</i> ) atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang tidak disengaja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fraud dalam suatu organisasi badan usaha</li> <li>2. Fraud dalam system otorisasi dan prosedur pencatatan</li> <li>3. Kemungkinan terjadinya praktik yang tidak sehat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fraud prosedur kerja</li> <li>b. Fraud material</li> <li>c. Fraud bertentangan dengan hukum dan standar Akuntansi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fraud sistem akuntansi</li> <li>b. Fraud pencatatan transaksi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fraud atas temuan audit</li> <li>b. Fraud atas praktek kerja yang melanggar peraturan</li> </ol>	Interval

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan data primer, yakni data yang diperoleh dari para auditor di kota Medan. Alat yang digunakan adalah kuesioner, yang berisi berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Data kuisisioner yang telah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

#### 3.5.1. Pengujian Validitas Data

Menurut Sugiyono (2012, hal 188) : “Jika nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap sudah valid”. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan metode sekali ukur (*One Shot Methode*), dimana pengukur dengan metode ini cukup dilakukan satu kali dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butiran pertanyaan tersebut tidak valid

Nilai  $r_{tabel}$  untuk uji dua sisi pada taraf signifikansi 5% ( $p = 0,05$ ) dengan jumlah  $N = 42$  adalah 0,297. Berikut ini ditampilkan hasil pengujian validitas data kuisisioner variabel Pengalaman kerja Auditor.

**Tabel 3.4. Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja Auditor**

	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
pernyataan 1	0.693	0,206	Valid
pernyataan 2	0.608	0,206	Valid
pernyataan 3	0.683	0,206	Valid
pernyataan 4	0.426	0,206	Valid
pernyataan 5	0.345	0,206	Valid
pernyataan 6	0.597	0,206	Valid

pernyataan 7	0.410	0,206	Valid
pernyataan 8	0.733	0,206	Valid
pernyataan 9	0.608	0,206	Valid
pernyataan 10	0.527	0,206	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari hasil out put di atas bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuisisioner dinyatakan valid dan layak untuk di analisis lebih lanjut.

**Tabel 3.5. Uji Validitas Variabel Pendidikan Profesi Auditor**

	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
pernyataan 1	0.662	0,206	Valid
pernyataan 2	0.611	0,206	Valid
pernyataan 3	0.414	0,206	Valid
pernyataan 4	0.449	0,206	Valid
pernyataan 5	0.496	0,206	Valid
pernyataan 6	0.383	0,206	Valid
pernyataan 7	0.503	0,206	Valid
pernyataan 8	0.474	0,206	Valid
pernyataan 9	.036	0,206	Tidak Valid
pernyataan 10	.156	0,206	Tidak Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari hasil out put di atas bahwa ada 8 butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sedangkan 2 butir pertanyaan tidak valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya 8 butir kuisisioner dinyatakan valid dan layak untuk di analisis lebih lanjut.

**Tabel 3.6. Uji Validitas Variabel Kemampuan Pendeteksian Fraud**

	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
pernyataan 1	0.703	0,206	Valid
pernyataan 2	0.732	0,206	Valid
pernyataan 3	0.608	0,206	Valid
pernyataan 4	0.523	0,206	Valid
pernyataan 5	0.533	0,206	Valid
pernyataan 6	0.554	0,206	Valid
pernyataan 7	0.538	0,206	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari hasil out put di atas bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuisisioner dinyatakan valid dan layak untuk di analisis lebih lanjut

### **3.5.2. Pengujian Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2012, hal 172) : “Instrument reabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu; 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang; 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja”.

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  (Ghozali, 2014, hal 42).

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) Suatu variabel dikatakan reliabel jika



memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2006, hal 42). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas.

**Tabel 3.7. Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Pengalaman Kerja Auditor	0,845	0,60	Reliabel
Pendidikan Profesi Auditor	0,787	0,60	Reliabel
Kemampuan Pendeteksian Fraud	0,844	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan uji *reliabilitas* pada semua variabel diketahui nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Penelitian ini akan menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasinya sehingga penulis dapat mendeskriptifkan hasil penelitian yang berupa angka-angka kedalam analisis.

#### **3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1. Pengujian Normalitas**

Setelah data diuji validitas dan reliabilitas, maka data tersebut diuji normalitasnya. Uji normalitas perlu dilakukan untuk menentukan alat statistik yang dilakukan, jika data yang diperoleh itu terdistribusi normal dan variansinya sama, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan alat statistik parametrik. Jika data yang diperoleh itu tidak terdistribusi normal dan/atau variansinya tidak sama, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan alat statistik nonparametrik.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat grafik penyebaran data dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S). Jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data itu terdistribusi normal.

#### **3.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik.

#### **3.6.2.3. Multikolinearitas**

Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Santoso (2013) menyatakan bahwa deteksi adanya multikolinearitas dibagi menjadi 2 yaitu: (a) besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai nilai *Tolerance* mendekati 1, serta (b) besaran korelasi antar variabel independen. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5).

#### **3.6.3. Pengujian Hipotesis**

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak digunakan pengujian regresi berganda secara parsial maupun secara simultan..

### 3.6.3.1. Secara Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis pertama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan t-hitung dengan t-tabel pada derajat signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel atau  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima atau terbukti benar.

### 3.6.3.2. Secara Serentak (simultan)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji F digunakan untuk menguji significant koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menunjukkan pengaruh semua variabel independen secara serempak atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan apakah  $H_0$  diterima atau tidak dalam penelitian ini digunakan dengan melihat nilai P-value nya. Bila nilai P value dari  $F \geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0 = diterima$  dan  $H_a = ditolak$ , artinya secara serempak semua variabel independen  $X_i$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai P value dari  $F < \alpha = 5\%$  maka  $H_0 = ditolak$  dan  $H_a = diterima$ , artinya secara serempak semua variabel independen  $X_i$  berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian menggunakan bantuan program *Statistik Product and service solution* (SPSS) dengan model regresi linier berganda untuk menemukan model yang tepat. Model Regresi Linier berganda di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pengungkapan Fraud

a = Konstanta

$b_1 \dots b_2$  = Koefisien pengaruh variable  $X_1$   $X_2$  dan Y

$X_1$  = Pengalaman Kerja

$X_2$  = Pendidikan Profesi

$e_1$  = Error

### 3/6/ 5. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinan ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) semakin kuat. Sebaliknya, jika koefisien determinan ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Rumus uji determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = (R_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefesien Determinasi

$R_{xy}$  = Korelasi Ganda

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Gambaran Umum Data Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner kepada responden dilakukan secara langsung pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang berjumlah 19 kantor. Kuisisioner disebar pada tanggal 14 Februari sd 10 Maret 2020, dan di ambil secara langsung pada Auditor yang dijumpai dan bersedia untuk mengisi kuisisioner. Jumlah kuisisioner yang didistribusikan secara keseluruhan kepada responden sebanyak 76 eksemplar. Setelah kuisisioner disebar sebanyak 76 eksemplar, ternyata yang diperoleh sebanyak 63 eksemplar. Penelitian ini memiliki tingkat pengembalian responden (*response rate*) sebesar 93,33%. Rincian distribusi dan pengembalian kuisisioner ditampilkan pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1. Sampel dan Tingkat Pengembalian**

Kuisisioner	Jumlah Kuisisioner
Kuisisioner yang sebar ke responden	<b>76</b>
Kuisisioner yang tidak direspon	<b>(13)</b>
Kuisisioner yang direspon responden	<b>63</b>
Tingkat Pengembalian Kuisisioner	<b>82,89%</b>

Sumber: data primer diolah (2020)

##### 4.1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Sebelum melakukan pembahasan mengenai data secara statistik harus terlebih dahulu memperhatikan data responden yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini atau yang menjadi responden adalah 63 orang terdiri dari:

**Tabel 4.2. Responden Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Proporsi
1	laki-laki	45	71.43%
2	Perempuan	18	28.57%
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer diolah, 2020

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin Auditor dapat kita lihat dari tabel diatas jumlah sampel atau responden laki-laki Auditor KAP Medan ada 45 orang, Jumlah perempuan ada 18 orang atau persentase bahwa persentase laki-laki 71.43% dan persentase perempuan 28.57%.

#### 4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur responden Auditor Kota Medan juga dapat terlihat pada penjelasan tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Responden Menurut Umur**

No	Umur	Jumlah	Proporsi
1	25 – 35 Tahun	27	42.86%
2	>35 Tahun	36	57.14%
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer diolah, 2020

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan umur Auditor KAP Medan. Dan dapat kita lihat dari tabel di atas dengan persentase pada usia 25-35 tahun berjumlah 27 orang atau 42,86% dan > 35 tahun berjumlah 36 orang atau 57,14 %.

#### 4.1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan

Kedudukan responden yang bekerja Auditor KAP Medan juga dapat terlihat pada penjelasan tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4. Propersi Responden Menurut Kedudukan Auditor**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Proporsi
1	Senior Auditor	24	38,10%
2	Junior	39	61,9%
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah, 2020.

Dari hasil responden berdasarkan kedudukan Auditor kota Medan diketahui dari tabel di atas dengan persentase pada Senior Auditor berjumlah 24 orang atau 38,10% sedangkan Junior Auditor berjumlah 39 orang atau 61,9%. Mayoritas jumlah Auditor KAP Medan adalah responden sebagai Junior Auditor.

#### 4.1.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden yang bekerja Auditor KAP Medan juga dapat terlihat pada penjelasan tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5. Propersi Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Proporsi
1	S1	34	53,97%
2	S2	24	38,10%
3	S3	5	7,94%
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah, 2020.

Dari hasil responden berdasarkan pendidikan Auditor kota Medan. Dari tabel di atas dengan persentase pada S-1 berjumlah 34 orang atau 53,97%, S-2 berjumlah 24 orang atau 38.10%, S-3 berjumlah 5 orang atau 7,94%. Maka mayoritas jumlah Auditor KAP Medan adalah responden yang berpendidikan S-1.

## 4.1.2. Analisis Data

### 4.1.2.1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan gambaran data empiris yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskripsi data dihitung berdasarkan statistik deskriptif yang meliputi tendensi sentral dan sebaran data. Tendensi sentral meliputi jumlah observasi (N), skor terendah (*minimum*), skor tertinggi (*maximum*), dan rata-rata (*mean*). Sementara sebaran data atau dispersi terdiri dari standar deviasi (*standard deviation*) untuk mengetahui sebaran data. Hasil selengkapnya uji statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja Auditor	63	30.00	50.00	41.7460	4.98698
Pendidikan Profesi Auditor	63	25.00	40.00	33.9206	3.64250
Pendeteksian Fraud	63	21.00	35.00	30.2540	3.79715
Valid N (listwise)	63				

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil statistik deskriptif untuk variabel pengalaman kerja Auditor diperoleh nilai rata-rata sebesar 41,75 dan standar deviasi 4,99 menunjukkan penyebaran data berdistribusi normal karena nilai rata – rata > standar deviasi. Skor terendah sebesar 30 dari 10 butir pernyataan menunjukkan rata – rata responden menjawab kurang setuju untuk nilai terendah dan mayoritas menjawab sangat setuju dengan nilai 50.

Satistik deskriptif untuk variabel pendidikan profesi Auditor diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,92 dan standar deviasi 3,64 menunjukkan penyebaran data berdistribusi normal karena nilai rata – rata > standar deviasi. Skor terendah



sebesar 25 dari 8 butir pernyataan menunjukkan rata – rata responden menjawab kurang setuju untuk nilai terendah dan mayoritas menjawab sangat setuju dengan nilai 75.

Satistik deskriptif untuk variabel Kekeliruan diperoleh nilai rata-rata sebesar 30,25 dan standar deviasi 3,80 menunjukkan penyebaran data berdistribusi normal karena nilai rata – rata > standar deviasi. Skor terendah sebesar 21 dari 7 butir pernyataan menunjukkan rata – rata responden menjawab kurang setuju untuk nilai terendah dan mayoritas menjawab sangat setuju dengan nilai 35.

#### 4.1.2.2. Deskripsi Jawaban Responden

##### 4.1.2.2.1. Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja Auditor

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada Auditor KAP di Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengalaman Kerja Auditor sebagai berikut.

**Tabel 4.7 . Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja Auditor**

No	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	33.33	33	52.4	7	11.1	2	3.2	0	0.0	63	100
2	19	30.2	33	52.4	11	17.5	0	0.0	0	0.0	63	100
3	30	47.6	22	34.9	6	9.5	5	7.9	0	0.0	63	100
4	30	47.6	19	30.2	7	11.1	7	11.1	0	0.0	63	100
5	25	39.7	26	41.3	8	12.7	4	6.3	0	0.0	63	100
6	16	25.4	41	65.1	6	9.5	0	0.0	0	0.0	63	100
7	24	38.1	30	47.6	7	11.1	2	3.2	0	0.0	63	100
8	23	36.5	33	52.4	7	11.1	0	0.0	0	0.0	63	100
9	15	23.8	38	60.3	10	15.9	0	0.0	0	0.0	63	100
10	26	41.3	28	44.4	8	12.7	1	1.6	0	0.0	63	100

*Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2020)*

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 63 orang responden untuk variabel Pengalaman Kerja Auditor diketahui bahwa mayoritas nilai tertinggi ada pada pertanyaan ke enam (Mampu mengatasi permasalahan klien baik dibidang laporan keuangan maupun jasa audit lainnya (Atestasi) yaitu sebanyak 41 orang atau 65,1% menjawab setuju, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju ada pada pertanyaan ke empat (sudah memeriksa di berbagai jenis instansi baik swasta maupun BUMNN) sebanyak 7 Orang atau 11,1%. Hal ini memperlihatkan bahwa rata – rata tingkat pengalaman kerja auditor sudah baik.

#### 4.1.2.2.2. Jawaban Responden Variabel Pendidikan Profesi Auditor

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada Auditor KAP di Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pendidikan Profesi Auditor sebagai berikut.

**Tabel 4.8 . Jawaban Responden Variabel Pendidikan Profesi Auditor**

No	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	34.9	29	46.0	8	12.7	4	6.3	0	0.0	63	100
2	21	33.3	32	50.8	9	14.3	1	1.6	0	0.0	63	100
3	28	44.4	24	38.1	9	14.3	2	3.2	0	0.0	63	100
4	24	38.1	35	55.6	4	6.3	0	0.0	0	0.0	63	100
5	29	46.0	30	46.6	4	6.3	0	0.0	0	0.0	63	100
6	24	38.1	29	46.0	7	11.1	3	4.8	0	0.0	63	100
7	21	33.3	37	58.7	5	7.9	0	0.0	0	0.0	63	100
8	25	39.7	32	50.8	5	7.9	1	1.6	0	0.0	63	100

*Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2020)*

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 63 orang responden untuk variabel Pendidikan Profesi Auditor diketahui bahwa mayoritas nilai tertinggi ada pada pertanyaan ke empat (Pengetahuan bidang Pengantar manajemen, perpajakan

dan hukum bisnis sangat efektif dalam mengungkap kesalahan maupun kecurangan yang ada pada laporan keuangan) yaitu sebanyak 35 orang atau 55,6% menjawab setuju, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju ada pada pertanyaan pertama (Pemahaman bidang Pengantar auditing dan asurans sangatlah penting dalam menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan ) sebanyak 4 Orang atau 6,3%. Hal ini memperlihatkan bahwa rata – rata tingkat pendidikan profesi auditor sudah baik dan memadai.

#### 4.1.2.2.3. Jawaban Responden Variabel Kemampuan Pendeteksian Fraud

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada Auditor KAP di Medan diperoleh nilai frekuensi jawaban responden tentang Kemampuan Pendeteksian Fraud sebagai berikut.

**Tabel 4.9. Jawaban Responden Variabel Kemampuan Pendeteksian Fraud**

No	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	46.0	6	9.5	2	3.2	0	0.0	0	0.0	63	100
2	31	49.2	22	34.9	8	12.7	2	2.7	0	0.0	63	100
3	33	52.4	22	34.9	7	11.1	1	1.6	0	0.0	63	100
4	30	47.6	24	38.1	8	2.7	1	1.6	0	0.0	63	100
5	29	46.0	28	44.4	5	7.9	1	1.6	0	0.0	63	100
6	32	50.8	23	50.8	7	11.1	1	1.6	0	0.0	63	100
7	28	44.4	26	41.3	8	2.7	1	1.6	0	0.0	63	100

*Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2020)*

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 63 orang responden untuk variabel Kemampuan Pendeteksian Fraud di atas diketahui bahwa mayoritas nilai tertinggi ada pada pertanyaan ke tiga (Pendeteksian Fraud dilihat apabila bertentangan dengan hukum dan standar Akuntansi ) yaitu sebanyak 33 orang atau 52,4% menjawab setuju, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju ada

pada pertanyaan ke dua (Kekeliruan yang sering saya temukan dalam mengaudit biasanya kekeliruan penjumlahan saja yang bersifat material ) sebanyak 2 orang atau 2,7%. Hal ini memperlihatkan bahwa rata – rata tingkat kemampuan pendeteksian fraud oleh auditor sudah baik.

#### 4.1.2.4. Pengujian Asumsi Klasik

Analisa dilakukan dengan model analisa regresi berganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis, penulis akan melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal, serta bebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

##### 4.1.2.4.1. Uji Normalitas

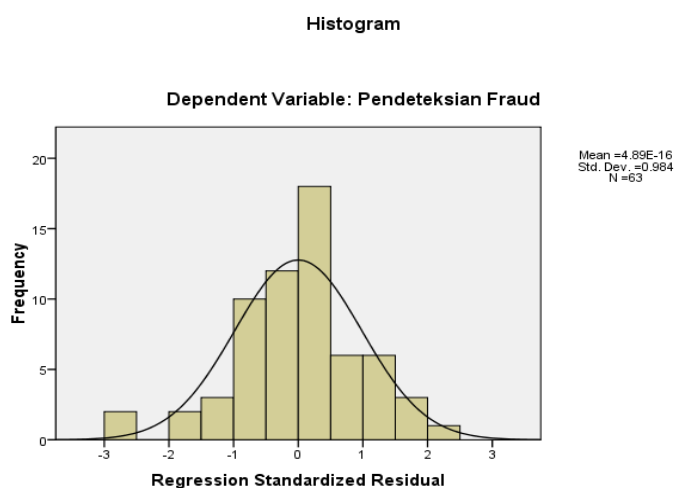
Uji normalitas data sangat penting dalam analisis statistik parametrik agar model regresi terbebas dari kesalahan prediksi. Hasil Uji SPSS untuk normalitas data dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97269255
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.090
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.796
Asymp. Sig. (2-tailed)		.551

Sumber: data primer diolah, 2020

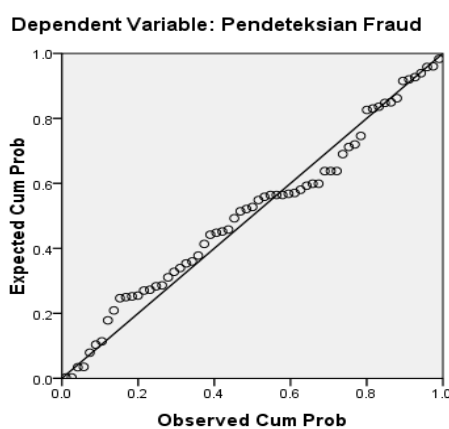
Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.6 diatas dilihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* pengalaman adalah 0,551 maka dapat disimpulkan bahwa data semua variabel terdistribusi normal karena signifikansi > 0,05. Pengujian normalitas data juga dapat diketahui dengan melihat gambar grafik dan kurva distribusi normal. Data akan terdistribusi secara normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan. Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas data dalam bentuk grafik histogram dan kurva P-P Plots seperti yang terlihat pada gambar 4.1 berikut :



**Gambar 4.1. Grafik Histogram**

Berdasarkan gambar grafik histogram pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada data yang mengikuti garis diagonal membentuk lonceng berada di tengah-tengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2. Kruva PP-Plots

Berdasarkan gambar kurva PP-Plots pada gambar IV.2 dapat disimpulkan bahwa kurva telah berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada kurva normal *PP-Plots* terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal.

#### 4.1.2.4.2. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas

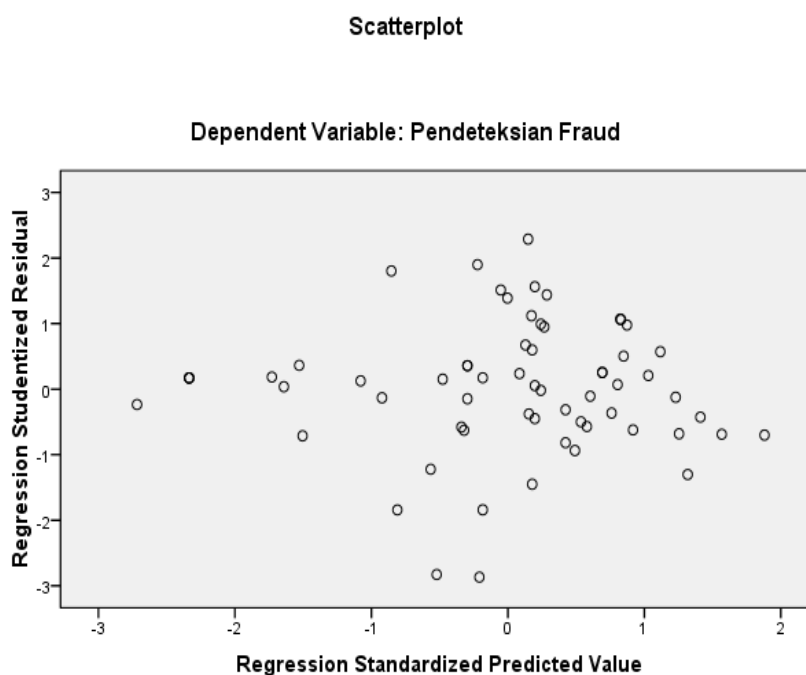
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman Kerja Auditor	.682	1.465
	Pendidikan Profesi Auditor	.682	1.465

Sumber: data primer diolah, 2020.

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa angka toleransi semua variabel independen  $> 0,10$  dan VIF-nya  $< 10$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

#### 4.1.2.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Analisis heteroskedastisitas menggunakan uji grafik *scatterplot*. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana bila ada titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: data primer diolah, 2020

**Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

#### 4.1.2.5. Pengujian Hipotesis

##### 4.1.2.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 4.16.

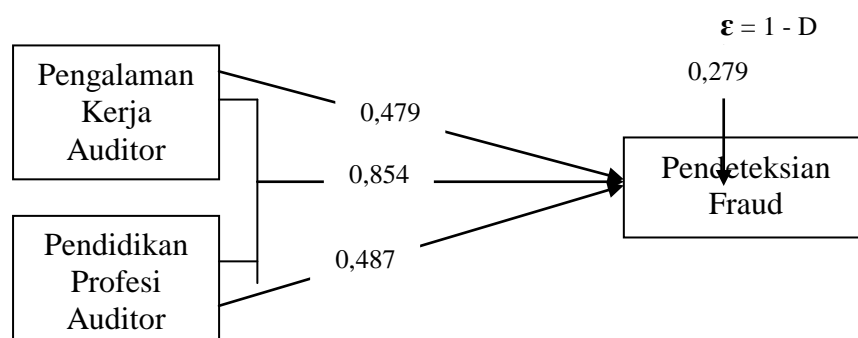
**Tabel 4.12. Koefisien Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.204	2.572		-.857	.395
	Pengalaman Kerja Auditor	.365	.062	.479	5.905	.000
	Pendidikan Profesi Auditor	.508	.085	.487	5.997	.000
a. Dependent Variable: Pendeteksian Fraud						

Sumber: Lampiran Output SPSS

Informasi yang ditampilkan pada hasil regresi berganda adalah persamaan regresi berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y) yang dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut ini:

sebagai berikut:



Model di atas akan diuraikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -2,204 + 0,479X_1 + 0,487X_2 + e$$



Berdasarkan persamaan regresi berganda terlihat bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar -2,204 artinya jika variabel Pendeteksian Fraud tidak dipengaruhi oleh variabel Pengalaman kerja Auditor dan Pendidikan Profesi Auditor maka Kemampuan Pendeteksian Fraud dinilai sebesar -2,204 kali.
- b. Nilai koefisien Beta untuk variabel Pengalaman kerja Auditor adalah sebesar 0,479 artinya setiap kenaikan variabel Pengalaman kerja Auditor sebesar 1% maka Kemampuan Pendeteksian Fraud akan meningkat sebesar 47,9% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien Beta untuk variabel Pendidikan Profesi Auditor adalah sebesar 0,487 artinya setiap kenaikan variabel Pendidikan Profesi Auditor sebesar 1% maka Kemampuan Pendeteksian Fraud akan meningkat sebesar 48,7% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai error  $\epsilon$  adalah sebesar 0,279 artinya ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pendeteksian Fraud yaitu sebesar 27,9%.

#### 4.1.2.5.2. Uji Signifikansi Simultan

Hasil pengujian statistik F (uji simultan) pada Pengalaman dan Pendidikan Profesi Auditor terhadap Intuisi dapat dilihat pada Tabel 4.17.

**Tabel 4.13. Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652.663	2	326.331	81.152	.000 <sup>a</sup>
	Residual	241.274	60	4.021		
	Total	893.937	62			

Sumber: Lampiran Output SPSS

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah (0,025). Nilai F pada  $dk = 3 - 1 = 2$  dan untuk  $N = 63 - 3 = 60$  adalah 3,15

maka dapat diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 81,152$$

$$F_{abel} = 3,15$$

dari kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -3,15 \leq t_{hitung} \leq 3,15$$

$$H_a \text{ diterima jika : } 1. t_{hitung} \geq 3,15$$

$$2. -t_{hitung} \leq -3,15$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh secara simultan pengaruh Pengalaman dan Pendidikan Profesi Auditor terhadap Intuisi diperoleh nilai Fhitung (81,152) lebih kecil dari t-tabel (3,15) dengan signifikansi 0,000 (Sig.< 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya Pengalaman Kerja Auditor dan Pendidikan Profesi Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud oleh Auditor Kota Medan.

#### 4.1.2.5.3. Uji Signifikansi Parsial

Hasil pengujian statistik t (uji parsial) pada Pengalaman dan Pendidikan Profesi Auditor terhadap Intuisi dapat dilihat pada tabel 4.18.

**Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik t – Hipotesis Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.204	2.572		-.857	.395
	Pengalaman Kerja Auditor	.365	.062	.479	5.905	.000
	Pendidikan Profesi Auditor	.508	.085	.487	5.997	.000
a. Dependent Variable: Pendeteksian Fraud						

Sumber: Lampiran Output SPSS

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud**

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf nyata 5% untuk uji dua arah ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $63 - 2 = 61$ . Nilai  $t$  tabel dengan taraf nyata  $\alpha/2 = 0,025$  dan  $df = 40$  adalah 1,999.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (1,999)$  atau  $-t_{hitung} < t_{tabel} (-1,999)$ , maka  $H_a$  dapat diterima (berpengaruh).
- Jika  $t_{tabel} (-1,999) \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} (1,999)$  maka  $H_a$  tidak diterima (tidak berpengaruh).

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil pengujian hipotesis pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud diperoleh nilai  $t$ -hitung (5.905) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,999) dengan signifikansi 0,000 ( $Sig. < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor Kota Medan.

### **Pengaruh Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud**

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf nyata 5% untuk uji dua arah ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $63 - 2 = 61$ . Nilai  $t$  tabel dengan taraf nyata  $\alpha/2 = 0,025$  dan  $df = 40$  adalah 1,999.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (1,999)$  atau  $-t_{hitung} < t_{tabel} (-1,999)$ , maka  $H_a$  dapat diterima (berpengaruh).
- Jika  $t_{tabel} (-1,999) \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} (1,999)$  maka  $H_a$  tidak diterima (tidak berpengaruh).

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil pengujian hipotesis pengaruh Pendidikan Profesi Auditor terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud diperoleh nilai t-hitung (5.997) lebih besar dari -t-tabel (1,999) dengan signifikansi 0,000 (Sig.< 0,05) maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Artinya Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor Kota Medan.

#### 4.1.2.5.4. Koefisien Determinasi

Uji Statistik koefisien determinasi pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut:

**Tabel 4.15. Koefisien Determinasi – Hipotesis Pertama**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.730	.721	2.00530

Sumber: Lampiran Output SPSS

Tabel 4.15. memperlihatkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,721 atau 72,1% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Pengalaman Kerja Auditor dan Pendidikan Profesi Auditor) terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud adalah sebesar nilai koefisien determinasi atau 72,1%. Sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **4.2. Pembahasa**

### **4.2.1. Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud**

Hipotesis yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian Fraud membuktikan bahwa hipotesis diterima. Artinya Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian Fraud Auditor Kota Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa Pendeteksian Fraud Auditor Kota Medan secara langsung dipengaruhi oleh Pengalaman Kerja Auditor Auditor yang ada.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Pengalaman Kerja Auditor adalah 0,051 artinya setiap kenaikan variabel Pengalaman Kerja Auditor sebesar 1% maka Pendeteksian Fraud akan meningkat sebesar 5,1% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Hasil penelitian di atas belum dapat digunakan sebagai dasar untuk menerima hipotesis. Dari temuan ini diharapkan pelaksana tugas Auditor KAP Medan tetap mewaspadaai adanya Pengalaman Kerja Auditor guna menunjang pelaporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung konsep teori dari Standar Profesional Akuntan Publik/SPAP (2012) menyatakan pengalaman profesional auditor sebagai suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Semakin banyak auditor mendapat penugasan maka auditor semakin akan lebih berpengalaman. Semakin banyak auditor berhadapan dengan temuan, maka auditor akan lebih berkompeten dalam memberikan opini. Semua petugas audit harus memelihara sikap

independen, melaksanakan seluruh tanggungjawab profesional dengan integritas yang tinggi dan memelihara obyektifitas profesionalnya.

Menurut Ansah dan Kushasyandita (2012) menyatakan bahwa pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Auditor yang telah memiliki banyak pengalaman tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk menemukan kekeliruan (error) atau kecurangan (fraud) yang tidak lazim yang terdapat dalam laporan keuangan tetapi juga auditor tersebut dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat terhadap temuannya tersebut dibandingkan dengan auditor yang masih dengan sedikit pengalaman.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hartoko (2012) yang membuktikan bahwa Pengalaman auditor berpengaruh terhadap Fraud yang terjadi. Secara spesifik, temuan penelitian menyimpulkan bahwa Pengalaman Kerja Auditor secara langsung dapat meningkatkan Pendeteksian Fraud. Pengalaman Kerja Auditor berupa undang-undang atau peraturan menjadi pendorong untuk peningkatan Pendeteksian Fraud pada KAP di Kota Medan.

#### **4.2.1. Pengaruh Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud**

Hipotesis yang menyatakan bahwa Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian Fraud. Hasil pengujian hipotesis pengaruh Pendidikan Profesi Auditor terhadap Pendeteksian Fraud diperoleh nilai t-hitung (4.426) lebih besar dari t-tabel (1,999) dengan signifikansi 0,000 (Sig.< 0,05) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian Fraud pada KAP di kota Medan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel

Pendidikan Profesi Auditor dalah 0,203 artinya setiap kenaikan variabel Pendidikan Profesi Auditor sebesar 1% maka Pendeteksian Fraud akan meningkat sebesar 20,3% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Hasil penelitian di atas belum dapat digunakan sebagai dasar untuk menerima hipotesis. Dari temuan ini diharapkan pelaksana tugas Auditor KAP Medan tetap mewaspadaai adanya Pendidikan Profesi Auditor guna menunjang pelaporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marcellin Widiyastut dan Sugeng Pamudji (2009) yang membuktikan bahwa pendidikan profesionalisme auditor dapat menghasilkan Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme yang berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Secara spesifik, temuan penelitian menyimpulkan bahwa Pendidikan Profesi Auditor (X2) dalam hal ini adalah peningkatan kualitas audit dapat diperoleh dengan tingkat pendidikan profesi auditor yang memadai. Hal ini tentu saja akan dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam pendeteksian fraud.

Untuk mendukung kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang dapat terjadi dalam auditnya, auditor perlu untuk mengerti dan memahami kecurangan, jenis, karakteristiknya, serta cara untuk mendeteksinya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan antara lain dengan meningkatkan kemampuan auditor dengan menempuh pendidikan profesi auditor yang lebih baik lagi. Dengan kata lain, pendidikan profesi auditor merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki seorang auditor. Pendidikan profesi diartikan sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian keterampilan, kejujuran, dan etika.

Profesi akuntansi merupakan profesi yang dijalankan oleh orang-orang yang telah mendapatkan gelar BAP (Bersertifikat Akuntan Publik) atau CPA (Certified Public Accountant). Beberapa profesi akuntansi yang telah mendapat sebutan BAP antara lain: Akuntan Publik (AP), Akuntan Sektor Publik (ASP), Akuntan Manajemen (AM) dan Akuntan Pendidik (AP). Mereka yang telah mendapatkan gelar tersebut, dapat mengajukan ijin untuk membuka praktek akuntan publik. Profesi akuntansi sebagai pemberi jasa dalam hal informasi keuangan memiliki tiga aspek yang saling terkait satu sama lain, yakni pendidikan, praktik dan penelitian.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, simpulan yang dapat ditarik dari masing-masing pengujian hipotesis tersebut seperti berikut :

1. Pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja Auditor secara individu berperan penting yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor.
2. Pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Profesi Auditor secara individu berperan penting yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor.
3. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara simultan Pengalaman Kerja Auditor dan Pendidikan Profesi Auditor berpengaruh terhadap Kemampuan Pendeteksian Fraud. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja Auditor dan Pendidikan Profesi Auditor secara bersamaan akan mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan Pendeteksian Fraud Auditor.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk penelitian ini adalah:

1. Peneliti berikutnya dapat meningkatkan data penelitian setidaknya dapat menambah jumlah sampel penelitian. Hal ini penting mengingat Auditor Akuntan Publik saat ini banyak menjadi sorotan karena kasus penyelewengan yang terjadi. Sehingga, pendeteksian yang berkualitas dengan tingkat Kemampuan Pendeteksian Fraud yang tinggi menjadi penting bagi kepentingan masyarakat luas.
2. Peneliti berikutnya dapat menguji penelitian serupa dengan menambah variable independent yang belum dibahas oleh peneliti seperti kecermatan dan keseksamaan professional, penguasaan standar akuntansi, etika Auditor, dan faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna Retno Widayanti. 2013. Analisis keahlian auditor BPK-RI menuju pelaksanaan Fraud auditing. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol.6 No.21*
- Arens, Alvin A., James K. Lobbecke, 2013. *Auditing: an Integreted Approach*, 8th Edition, Prentice Hall International, Inc, Upper Saddle River, New Jersey.
- Ashton, Alison Hubbard. 2013. Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise, *The Accounting Review* (April), 218-239.
- Bindoni. 2014. *Presepsi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Universitas Gadjah Mada. Tesis
- Bouwman Bremser dan Bradley. 1997. Peer Review: Enhancing Quality Control, *Journal of Accountancy* (Oktober), 78-88.
- Caecilia Sri Haryanti (2013). Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Auditor Terhadap Struktur Pengetahuan Tentang Fraud Auditor. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi & Bisnis Vol.1 No.1*.
- Eka putri Pertiwi. 2010. Analisis pengaruh komponen keahlian internal auditor terhadap pendeteksian Fraud. *Jurnal FE UIN Vol.2 No.5*
- Eko Ferry Anggriawan, 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *The Jurnal Nominal Volume III No 2 101 – 116*.
- Fakhri Hilmi. 2011. Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan- Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta. *Jurnal UIN Jakarta*
- Fakhrur Arifin Nasution, 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol. 9 No. 2/ September 2009*
- Hafifah Nasution dan Fitriany, 2014. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Auditor dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Universitas Indonesia Vol.4 No.17*
- Hartoko. 2012. Pengaruh pengalaman pada struktur pengetahuan auditor tentang Fraud. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol.4 No.11*
- Herliansyah dan Ilyas. 2014. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Auditor dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan

Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Universitas Indonesia Vol.4 No.17.*

IAI (2014) ”*Standar Profesional Akuntan Publik*”, Jakarta, Salemba Empat.

Jaafar dan Sumiyati. 2013. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4, No. 2, September 2012, pp. 72-82*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012).

Knoers & Haditono, 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan Auditor*. Jakarta.

Lastanti. 2013. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Prefleksi Hasil Penelitian Empiris*. Staf Pengajar FE.Petra.

Loehoer. 2013. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jilid I Jakarta, Penerbit Erlangga

Maya Sari, 2013. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol 13 No . 2 / September 2013.*

Maines, Lauren A and Mcdaniel, Linda S. (2013). *Effects of Comprehensive-Income Characteristics on Nonprofessional Investors' Judgement: The Role of Financial Statement Format*, The Accounting Review, April, 2013, American Accounting Assosiation.

Marcellin Widiyastut dan Sugeng Pamudji. 2009. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal FE Univ. Diponegoro Semarang Vol..5. No.2.*

Mulyadi. 2012. *Pemeriksaan Akuntan (ed.3)* Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.

Nurhayati. 2012. Analisis beberapa faktor keahlian dan independensi auditor yang mempengaruhi kualitas audit. *Jurnal Auditing Vol..1. No.12*

Noviyani, Putri dan Bandi (2012), “Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Fraud” *Jurnal FE Univ. Negeri Semarang Vpl.3 No.4.*

Paul W. Oman, Curtis, R. Cook, and Murthi Nanja. 2012. *Effects of error fac. and prior incremental practice on spreadsheet error detection: experimental study*. J.E. Lee-Partridge / Omega 29-445–456

Palepu, Krishna G. (2014), *Bussines Analysis and Valuation:Using Financial Statement*, 2nd Edition, South Western College Publishing.

- Praptomo. 2012. *Pemeriksaan Akuntan; Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*, Edisi Pertama, BPFE.
- Riva Ubar Harahap dan Sarah Ayu Amalia Putri (2018), Pengaruh Penerapan kode etik dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Medan : *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*. ISSN 2620.5866.
- Sembiring, Sahat. 2009. *Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan dan Intuisi Auditor Perwakilan BPK-RI di Medan Terhadap Fraud*. Jurnal FE.SPS.USU
- Shanteau., Alice N. Outerbridge, dan John E Hunter. 2012. Impact of Job Experience and Ability on Job Knowledge, Work Sample Performance, and Supervisory Ratings on Job Performance, *Journal of Applied Psychology*, 432-439.
- Sinaga, Alphen. 2012. *Peranan keahlian internal audit dalam mencegah dan mendeteksi Fraud*. Jurnal FE.Undip Semarang Vol.3 No.4
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sularso. S dan Ainun Na'im (2009), Analisis Pengaruh Pengalaman Akuntan pada Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Fraud", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 2, Juli 1999*.
- Sumarsono. 2011. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Auditor*. Jakarta: CV. Andalan Bintang.
- Suraida. 2013. Analisis Pengaruh Atribut-atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien" *Makalah Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang, 5-6 September 2012*
- Suwarta, I Wayan 2014, "Profesi Akuntan Banyak Dapat Sorotan", *SuaraMerdeka* (Nopember),
- Tan dan Libby, 2012. Perceived Auditor Quality and the Earnings Response Coefficient, *The Accounting Review*(April), 346-366.
- Thompson S.H. Teo and Joo Eng Lee Partridge, 2013. *Efects of error factors and prior incremental practice on spreadsheet error detection: an experimental study*. J.E. Lee-Partridge / Omega 29-445-456
- Welenski, Richard M. 2013. The Effect of Experience on the Auditor's Organization and Amount of Knowledge, *The Accounting Review*(Oktober), 783-801.
- Wardoyo dan Seruni. 2011. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Komitmen, Kepatuhan Pada Kode Etik, Terhadap Kualitas Audit Di Pulau Sulawesi. *Tesis Program Pascasarjana UNHAS Makassar*.

Sumber majalah : Solusi. 2012. *Majalah Pengawasan – Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan*. No.3. Vol.2 September 2012.

Sumber website : *Contoh Kasus Pelanggaran Etika Profesi Akuntan*. Yonayoa.blogspot. di akses Maret 2015.

Tuanakotta, Theodorus M. 2012. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.

## Lampiran 2.

## Hasil Jawaban Kuisisioner Variabel Pengalaman Kerja Auditor

Resp.	Pengalaman Kerja Auditor										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	41
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
8	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	46
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
11	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
14	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	37
15	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	44
16	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
17	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
18	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	44
19	4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	44
20	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	47
21	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	46
22	5	4	2	2	2	5	4	5	4	4	37
23	2	4	5	2	2	4	5	4	4	5	37
24	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	2	4	4	2	5	4	5	4	4	2	36
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	2	2	2	4	5	4	4	5	36
30	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	4	2	2	5	4	2	4	4	5	36
33	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
34	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
35	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	41
36	4	4	2	2	5	4	2	4	4	4	35
37	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	41
38	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
41	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	42

42	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
44	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
45	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
46	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
47	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
48	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
49	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
50	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
51	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
52	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
54	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
57	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
58	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
61	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
62	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
63	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	40
Total	262	260	266	261	261	262	265	268	257	268	2,630

Sumber : Hasil Penyebaran Angket Tahun 2020



Lampiran 3.

Hasil Jawaban Kuisisioner Variabel Pendidikan Profesi Auditor

No.	Pendidikan Profesi Auditor								Total
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor
1	4	5	4	5	4	4	5	5	36
2	5	4	4	4	5	4	5	4	35
3	5	4	5	4	5	5	5	4	37
4	4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	4	4	4	5	4	4	4	5	34
6	5	4	4	4	5	5	5	4	36
7	5	5	5	5	5	5	5	4	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	5	5	4	4	4	4	34
10	4	5	4	4	5	4	5	4	35
11	4	4	4	4	4	5	5	4	34
12	4	4	4	4	4	4	4	5	33
13	4	5	3	5	4	5	4	4	34
14	5	5	5	4	5	4	5	4	37
15	4	5	4	4	5	4	4	5	35
16	4	4	5	4	4	5	4	4	34
17	5	5	3	4	5	5	4	4	35
18	4	5	5	4	4	5	4	5	36
19	4	4	5	5	5	4	4	4	35
20	5	5	5	4	4	4	5	4	36
21	4	4	4	4	4	5	4	5	34
22	4	4	5	5	4	4	5	5	36
23	5	4	4	4	4	4	4	5	34
24	5	5	5	4	4	5	4	4	36
25	5	5	5	5	4	4	5	5	38
26	4	4	4	4	5	5	5	4	35
27	5	5	5	4	5	4	4	5	37
28	4	5	5	5	4	4	4	5	36
29	5	4	5	5	4	4	5	4	36
30	5	5	5	4	5	4	4	5	37

31	4	3	5	5	5	5	5	5	37
32	3	3	5	3	3	3	5	2	27
33	5	4	5	5	5	5	5	4	38
34	2	3	2	5	5	3	4	4	28
35	2	3	2	4	4	5	4	5	29
36	3	2	5	4	3	4	4	4	29
37	5	5	3	5	5	4	4	5	36
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	3	5	4	3	5	5	35
41	5	5	5	5	5	5	4	5	39
42	5	5	5	4	5	5	5	4	38
43	4	4	4	4	5	4	4	5	34
44	4	4	4	5	5	5	4	5	36
45	4	4	4	5	4	5	4	4	34
46	4	4	5	5	4	5	4	5	36
47	4	4	5	5	5	4	4	5	36
48	4	4	4	5	5	5	4	4	35
49	4	4	4	4	5	5	4	5	35
50	4	4	4	4	5	4	4	4	33
51	5	4	5	4	4	2	4	4	32
52	5	5	5	5	4	2	4	4	34
53	4	4	4	4	4	4	3	3	30
54	4	4	4	3	4	2	4	4	29
55	3	3	3	3	3	3	3	4	25
56	3	3	3	4	3	4	3	3	26
57	3	3	3	3	4	3	4	3	26
58	3	3	3	4	4	3	3	3	26
59	2	4	4	4	4	4	4	4	30
60	2	4	4	4	4	3	3	3	27
61	3	3	3	4	4	4	4	4	29
62	4	4	4	4	5	4	4	4	33
63	3	4	5	4	5	5	4	4	34
Total	258	262	267	272	277	263	268	270	2,137

Sumber : Hasil Penyebaran Angket Tahun 2020



Lampiran 4.

Hasil Jawaban Kuisisioner Variabel Pendeteksian Fraud

No.	Pendeteksian Fraud							Total
Res	1	2	3	4	5	6	7	Skor
1	4	5	4	5	4	4	5	31
2	5	4	4	4	5	4	5	31
3	5	4	5	4	5	5	5	33
4	4	4	4	4	5	4	5	30
5	4	4	4	5	4	4	4	29
6	5	4	4	4	5	5	5	32
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	5	5	4	4	4	30
10	4	5	4	4	5	4	5	31
11	4	4	4	4	4	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	5	3	5	4	5	4	30
14	5	5	5	4	5	4	5	33
15	4	5	4	4	5	4	4	30
16	4	4	5	4	4	5	4	30
17	5	5	3	4	5	5	4	31
18	4	5	5	4	4	5	4	31
19	4	4	5	5	5	4	4	31
20	5	5	5	4	4	4	5	32
21	5	4	4	4	4	5	4	30
22	2	4	4	5	4	3	2	24
23	2	4	4	3	4	3	3	23
24	5	5	5	5	4	5	4	33
25	5	5	5	5	4	5	5	34
26	4	4	4	2	5	5	5	29
27	5	5	5	5	5	5	4	34
28	4	5	5	5	4	5	5	33
29	3	4	5	5	4	2	5	28
30	5	5	5	4	5	5	5	34

31	5	4	5	5	5	5	5	34
32	4	3	2	3	5	5	3	25
33	5	4	5	5	5	5	5	34
34	4	5	5	5	5	5	4	33
35	4	4	5	4	4	5	5	31
36	4	3	5	3	2	4	5	26
37	5	5	4	5	5	5	4	33
38	4	5	5	5	5	5	3	32
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	5	4	5	5	3	5	32
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	4	5	5	5	5	5	4	33
45	5	5	5	5	4	5	4	33
46	4	5	5	4	5	5	5	33
47	5	5	5	5	5	4	5	34
48	4	5	5	5	5	5	5	34
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	4	5	4	33
51	5	5	5	5	4	4	4	32
52	5	5	5	5	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	3	27
54	4	4	4	3	4	4	4	27
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	3	3	3	4	3	4	3	23
57	3	3	3	3	4	3	4	23
58	3	3	3	4	4	3	3	23
59	4	2	4	3	3	4	4	24
60	4	2	4	4	4	3	3	24
61	3	3	3	4	4	4	4	25
62	4	4	4	3	3	4	4	26
63	4	3	4	4	3	4	4	26
Total	268	271	276	272	274	275	270	1906

Sumber : Hasil Penyebaran Angket Tahun 2020



Lampiran 5 Frekuensi Jawaban Responden

**Frequency Table**

**q1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	7	11.1	11.1	14.3
	4	33	52.4	52.4	66.7
	5	21	33.3	33.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	17.5	17.5	17.5
	4	33	52.4	52.4	69.8
	5	19	30.2	30.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	6	9.5	9.5	17.5
	4	22	34.9	34.9	52.4
	5	30	47.6	47.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	7	11.1	11.1	22.2
	4	19	30.2	30.2	52.4
	5	30	47.6	47.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	8	12.7	12.7	19.0
	4	26	41.3	41.3	60.3
	5	25	39.7	39.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.5	9.5	9.5
	4	41	65.1	65.1	74.6
	5	16	25.4	25.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	7	11.1	11.1	14.3
	4	30	47.6	47.6	61.9
	5	24	38.1	38.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	11.1	11.1	11.1
	4	33	52.4	52.4	63.5
	5	23	36.5	36.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	15.9	15.9	15.9
	4	38	60.3	60.3	76.2



5	15	23.8	23.8	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**q10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.6	1.6	1.6
3	8	12.7	12.7	14.3
4	28	44.4	44.4	58.7
5	26	41.3	41.3	100.0
Total	63	100.0	100.0	

### Frequency Table

**q11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	6.3	6.3	6.3
3	8	12.7	12.7	19.0
4	29	46.0	46.0	65.1
5	22	34.9	34.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**q12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.6	1.6	1.6
3	9	14.3	14.3	15.9
4	32	50.8	50.8	66.7
5	21	33.3	33.3	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**q13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.2	3.2	3.2

	3	9	14.3	14.3	17.5
	4	24	38.1	38.1	55.6
	5	28	44.4	44.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6.3	6.3	6.3
	4	35	55.6	55.6	61.9
	5	24	38.1	38.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6.3	6.3	6.3
	4	30	47.6	47.6	54.0
	5	29	46.0	46.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	7	11.1	11.1	15.9
	4	29	46.0	46.0	61.9
	5	24	38.1	38.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	7.9	7.9	7.9
	4	37	58.7	58.7	66.7
	5	21	33.3	33.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.6	1.6	1.6
3	5	7.9	7.9	9.5
4	32	50.8	50.8	60.3
5	25	39.7	39.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**Frequency Table**

**q19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.2	3.2	3.2
3	6	9.5	9.5	12.7
4	29	46.0	46.0	58.7
5	26	41.3	41.3	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**q20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.2	3.2	3.2
3	8	12.7	12.7	15.9
4	22	34.9	34.9	50.8
5	31	49.2	49.2	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**q21**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.6	1.6	1.6
3	7	11.1	11.1	12.7
4	22	34.9	34.9	47.6
5	33	52.4	52.4	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**q22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	8	12.7	12.7	14.3
	4	24	38.1	38.1	52.4
	5	30	47.6	47.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	5	7.9	7.9	9.5
	4	28	44.4	44.4	54.0
	5	29	46.0	46.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	7	11.1	11.1	12.7
	4	23	36.5	36.5	49.2
	5	32	50.8	50.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

**q25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	8	12.7	12.7	14.3
	4	26	41.3	41.3	55.6
	5	28	44.4	44.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas  
**Pengalaman Kerja Auditor**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	37.5873	19.730	.693	.817
q2	37.6190	20.627	.608	.826
q3	37.5238	18.576	.683	.816
q4	37.6032	19.985	.426	.848
q5	37.6032	21.308	.345	.851
q6	37.5873	21.375	.597	.829
q7	37.5397	21.381	.410	.843
q8	37.4921	20.189	.733	.817
q9	37.6667	20.968	.608	.827
q10	37.4921	20.770	.527	.832

**Pendidikan Profesi Auditor**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q11	29.8254	9.114	.662	.732
q12	29.7619	9.959	.611	.744
q13	29.6825	10.414	.414	.779
q14	29.6032	11.146	.449	.771
q15	29.5238	10.899	.496	.765
q16	29.7460	10.580	.383	.785
q17	29.6667	10.935	.503	.764
q18	29.6349	10.687	.474	.767

## Pendeteksian Fraud

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q19	26.0000	10.387	.703	.806
q20	25.9524	9.982	.732	.800
q21	25.8730	10.855	.608	.821
q22	25.9365	11.189	.523	.834
q23	25.9048	11.410	.533	.832
q24	25.8889	11.100	.554	.829
q25	25.9683	11.160	.538	.831

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97269255
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.090
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.796
Asymp. Sig. (2-tailed)		.551
a. Test distribution is Normal.		

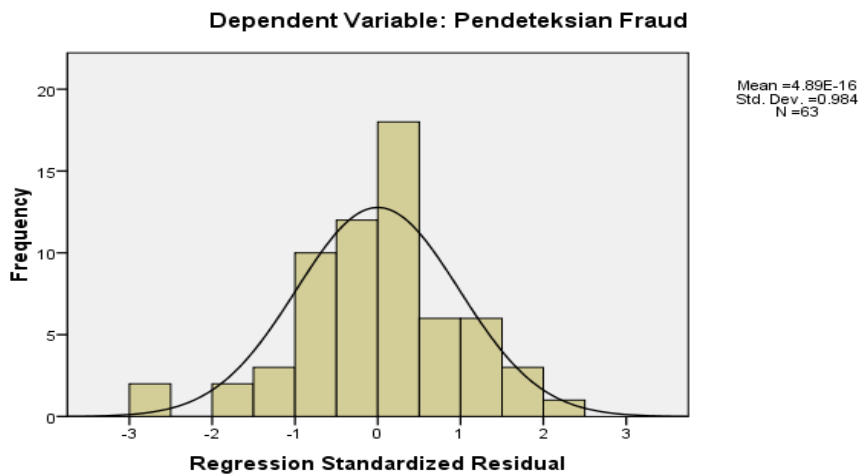
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.204	2.572		-.857	.395		
	Pengalaman Kerja Auditor	.365	.062	.479	5.905	.000	.682	1.465
	Pendidikan Profesi Auditor	.508	.085	.487	5.997	.000	.682	1.465

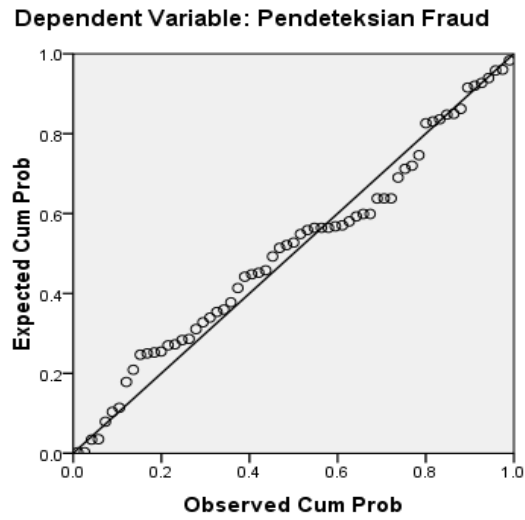
a. Dependent Variable: Pendeteksian Fraud

**Charts**

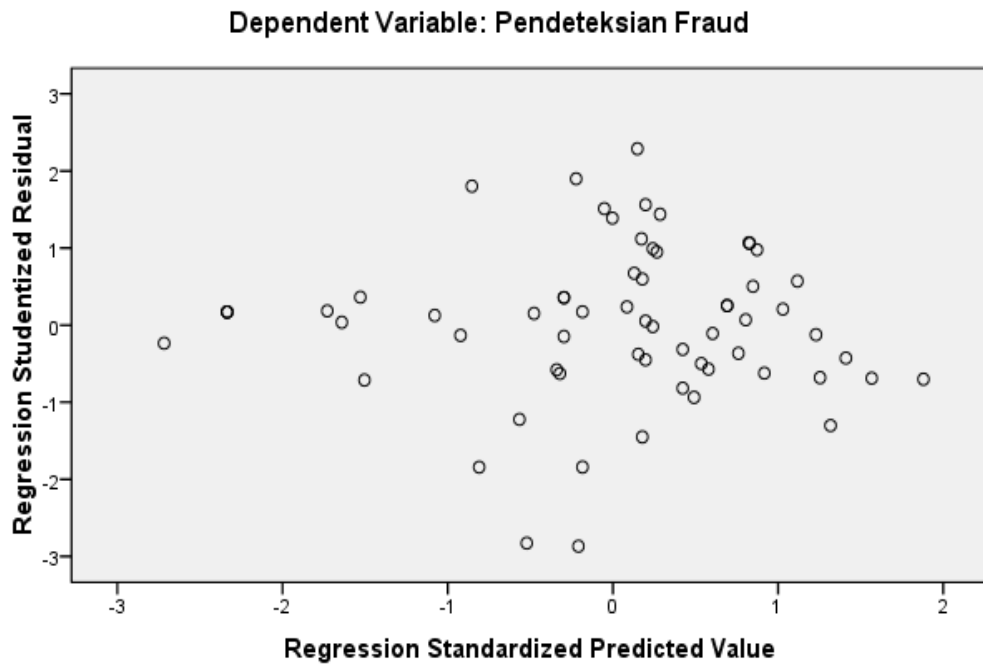
**Histogram**



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot





Lampiran 8. Uji Hipotesis  
**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan Profesi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendeteksian Fraud

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.730	.721	2.00530

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Profesi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor

b. Dependent Variable: Pendeteksian Fraud

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652.663	2	326.331	81.152	.000 <sup>a</sup>
	Residual	241.274	60	4.021		
	Total	893.937	62			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Profesi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor

b. Dependent Variable: Pendeteksian Fraud

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.204	2.572		-.857	.395
	Pengalaman Kerja Auditor	.365	.062	.479	5.905	.000
	Pendidikan Profesi Auditor	.508	.085	.487	5.997	.000

a. Dependent Variable: Pendeteksian Fraud



40	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	35
41	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	39
42	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	38
43	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	34
44	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	36
45	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	34
46	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	36
47	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	36
48	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	35
49	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	35
50	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	33
51	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	32
52	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	34
53	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
54	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	29
55	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	25
56	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	26
57	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	26
58	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	26
59	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
60	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	27
61	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	29
62	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	33
63	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	34
Total	258	262	267	272	277	263	268	270	270	270	2,137

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q11	37.6349	12.655	.541	.657
q12	37.5714	13.184	.567	.658
q13	37.4921	14.125	.308	.701
q14	37.4127	14.440	.422	.685
q15	37.3333	14.000	.506	.673
q16	37.5556	13.412	.438	.678
q17	37.4762	13.963	.532	.671
q18	37.4444	13.670	.505	.670
q19	37.5873	15.666	.036	.750
q20	38.0635	14.351	.156	.741



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Haqqi Qondiyas Program Studi : Akuntansi  
NPM : 1605170402 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Nama Dosen Pembimbing : Hafisah, SE., M.Si Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi FRAUD Pada Kantor Akuntan Publik Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	lengkapi data pendukung fenomena Teori pendukung di tambah	24/3 '20	<i>[Signature]</i>
Bab 2	Setiap teori yang dikutip ilcuthi pedoman	..	
Bab 3	jumlah sampel harus jelas Pengujian validitas & Reliabilitas sajekau	24/3 '20	<i>[Signature]</i>
Bab 4	Pembahasan belum jelas, perbaiki	2/4 '20	
Bab 5	Kesimpulan & Saran di perjelas	..	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	Setiap yang dikutip masuk daftar pustaka	7/4 '20	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, Acc Sidaug	9/4 '20	<i>[Signature]</i>

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

*[Signature]*  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, April 2020

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
(Hafisah, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : HAQQI QONDIYAS  
N.P.M : 1605170402  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENDIDIKAN  
PROFESI AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENDETEKSI FRAUD PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK MEDAN.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
07-01-2020	Penulisan sekedudukan dengan format dan fakultas		
11-01-2020	Fenomena pada latar belakang di perjelas dan bukti / lampiran data penelitian sertakan		
14-01-2020	perbaiki cara pengutipan teori dan Refensi		
	perbaiki kerangka konseptual dan hipotesis		
16-01-2020	Perbaiki dan perjelas Bab III		

Medan, Januari 2020  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

( HAFSAH, SE., M.si )

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)





**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1254/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 11/12/2019

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

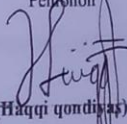
Nama : Haqqi qondiyas  
NPM : 1605170402  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1 & judul 2 :  
Saat ini ada banyak kecurangan/fraud yang terjadi di sektor publik terutama dia kota medan, bahkan baru-baru ini terdapat operasi tangkap tangan oleh kpk, padahal sejatinya sektor publik dari audit oleh BPK sehingga fraud dapat di deteksi/ditemukan sebelum semakin jauh.  
Judul 3 :  
Saat ini ada banyak kecurangan-kecurangan yang terjadi di perusahaan maupun lembaga pemerintahan, kualitas laporan audit yang baik akan berpengaruh terhadap aktifitas manajemen perusahaannya baik itu audit laporan keuangan maupun audit manajemen.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh pengalaman kerja, dan pendidikan profesi auditor internal terhadap kemampuan dalam menemukan fraud.  
2. Pengaruh inepedensi, dan pengalaman kerja terhadap kemampuan mendeteksi fraud.  
3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan auditor atas penyimpangan perilaku dalam audit
- Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1 & 2 : BPK medan & PTPN 3 medan Judul 3 : KAP medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Haqqi qondiyas)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1254/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/12/2019

Nama Mahasiswa : Haqqi qondiyas

NPM : 1605170402

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2019

Nama Dosen pembimbing\*) : Hafsah, SE, M.Si *HS* 16/12/2019

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Pengalaman kerja dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud pada Kantor Akuntan Publik Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

*Fitriani Saragih*  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*Hafsah*  
(HAFSAH, SE, M.Si.)

Keterangan:

\*) Data oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Data oleh Dosen Pembimbing

Isilah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20...M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : HAQQI QONDIYAS.

NPM : 1605170402.

Tempat.Tgl. Lahir : RANTAU PRAPAT.  
14 MARET 1998.

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL DR WAHIDIN NO 17  
BINJAI UTARA

Tempat Penelitian : KANTOR AKUNTAN PUBLI  
K

Alamat Penelitian : KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih/SE.MSi)

Wassalam  
Pemohon

(...Haqqi Qondiyas...)



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 326/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Haqqi Qondiyas  
N P M : 1605170402  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Profesi Auditor Terhadap  
Kemampuan Mendeteksi Fraud Pada Kantor Akuntan Publik Medan


Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsah.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 22 Januari 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Rab. Awwal 1441 H  
22 Januari 2020 M

Dekan   
  
**H. Januzi, SE, MM, M.Si**

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
  2. Peringgal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 106/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan 13 Jum. Awwal 1441 H  
09 Januari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Haqqi Qondiyas  
Npm : 1605170402  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi FROUD Pada Kantor Akuntan Publik Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan ✓

Haqqi Qondiyas, SE., MM., M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 25 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Haqqi Qondiyas*  
 NPM. : 1605170402  
 Tempat / Tgl.Lahir : Rantau Prapat, 14 Maret 1998  
 Alamat Rumah : Jln. Dr. Wahidin No. 17 Binjai  
 Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan  
 Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>UBM lebih di jelas identifikasi masalah</i>
Bab II	.....
Bab III	<i>Sam pe / kuesioner</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan, Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsa, SE, M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Februari 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Haqqi Qondiyas  
NPM : 1605170402  
Tempat / Tgl.Lahir : Rantau Prapat, 14 Maret 1998  
Alamat Rumah : Jln. Dr. Wahidin No. 17 Binjai  
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menjadi Sekripsi dengan pembimbing : *Hj. Hafsa, SE, M.Si 4/3. 2020*

Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsa, SE, M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si

### SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani Aritonang  
Jabatan : Junior Auditor  
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa :

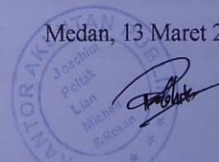
Nama : Haqqi QonDIYAS  
NIM : 1605170402  
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi FROUD Pada Kantor Akuntan Publik Medan”**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 13 Maret 2020



Rabhita Wulandani A.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Keabsahan surat ini agar disebutkan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1204/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 10 Rajab 1441 H  
05 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Haqqi Qondiyas  
N P M : 1605170402  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi FRAUD pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



Jantji, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan





# SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 1489/II.3-AU/UMSU/PUSKIIBI-UKK/F/2019

Dengan ini menyatakan bahwa,

**HAQIQ QONDIYAS**

NPM : 1605170402

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

**UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN**

Medan, 02 Desember 2019



Ketua PUSKIIBI UMSU

Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M





**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT KELULUSAN**

Nomor : 1810 /II.3-AU/UMSU-BIM/F/ 2019

Diberikan Kepada:

**Nama :** HAQQI QONDIYAS

**NPM :** 1605170402

Sebagai peserta ujian komprehensif mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diadakan pada hari/tanggal:

Kamis, 18 Ramadhan 1440H / 23 Mei 2019M

Dinyatakan

**LULUS**

Medan, 26 Ramadhan 1440 H  
31 Mei 2019 M

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ketua

Nur Rahman Amini, M.Ag

Sekretaris

Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi & Bisnis**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 01/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Dengan ini menyatakan bahwa,

**HAQQI QONDIYAS**

NPM : 1605170402

Dinyatakan lulus pada

**UJI KOMPETENSI AKUNTANSI**

Medan, 3 Maret 2020



Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

JL. Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp : (061) 6622400 Fax : (061) 6623474, 6631003

Website : <http://www.feb.umsu.ac.id>



## Certificate of Achievement

Nomor : 0160/II.3-AU/ST/UMSU-PBB/C/2019

This is to certify that

Haqqi Qondiyas

Date of birth March 14, 1998 Place Rantau Prapat

Achieved the following scores on **TOEFL**

Test of English as a Foreign Language

Listening Comprehension : 32

Structure and Written Expression : 40

Reading Comprehension : 29



Head of Language Center

  
Rini Ekayati, SS, MA

Language Center  
Head Office  
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Glugur Derat II,  
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238  
Telp. 081361353617



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Issued in Medan on December, 2019  
This certificate is effective for 1 (one) year after issued.

TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Services (ETS). The content of this test is not approved or endorsed by ETS.